

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP  
PEMAHAMAN TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMKN 1  
PERCUT SEI TUAN TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**Anggi Frastika NPM. 2002040012**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at Tanggal 18 Oktober 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Anggi Frastika  
NPM : 2002040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Pemahaman Teks Negoisasi Siswa kelas X SMKN I Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Fitriani Lubis, M.Pd.
2. Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anggi Frastika  
NPM : 2002040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswakelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Oktober 2024


Disetujui oleh:  
Pembimbing

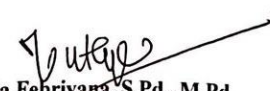
  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dra. Hj. Svanusurnita, M.Pd.

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Frastika  
NPM : 2002040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswakesas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27 Agustus 2024	Bimbingan Latar Belakang		
29 Agustus 2024	Bimbingan Rumusan masalah		
2 September 2024	Bimbingan BAB 2		
4 September 2024	Bimbingan BAB 3		
6 September 2024	Bimbingan BAB 4 Skor penilaian		
9 <sup>okt</sup> September 2024	Bimbingan BAB 4 Thitung dan Tabel		
13 <sup>okt</sup> September 2024	Bimbingan BAB 5		
14 Oktober 2024	Acad Sitang Meja Hijau		

Medan, 14 Oktober 2024

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui  
Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anggi Frastika  
NPM : 2002040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswakelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswakelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Anggi Frastika

## ABSTRAK

**ANGGI FRASTIKA, 2002040012. Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap pemahaman teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dan bentuk desain penelitian adalah *Pre-Test* serta *Post-Test*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan dengan jumlah keseluruhan 130 siswa. Adapun sampel penelitian ini adalah kelas X TITL-2 yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan model, tidak ada siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan rata-rata nilai 36,83. Setelah menggunakan model *Make a Match*, terdapat peningkatan signifikan, di mana siswa mencapai KKM dengan rata-rata nilai 77,83. Uji T menunjukkan nilai Thitung sebesar 3,63 > Ttabel 1,67, yang membuktikan bahwa penerapan model ini berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa. Penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap pemahaman teks negosiasi yaitu memberikan pengaruh baik terhadap siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Make A Match*, Teks Negosiasi.**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, yaitu Addinul Islam, dan semoga kita menerima syafaatnya di yaumul akhir, aamiin ya rabbal alamin. Penyusunan penelitian bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun finansial. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, terutama kepada, kedua orang tua tercinta Ayahanda **Mulianto** dan Ibunda **Sukaisi** yang dengan jerih payah mengasuh dan mendidik, memberi kasih sayang, do'a yang tidak pernah terputus dari lisan ayahanda dan ibunda untuk kebaikan penulis dan nasihat yang tidak ternilai serta bantuan material yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan rasa penghargaan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H, Agussani, M.AP, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ayahanda Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Drs. Tepu Sitepu, M.Si., Dosen Pembimbing yang senantiasa telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan benar.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kedua kakak sepupu saya **Tria Ermayani Suwardi dan Sri Wahyuni** yang selalu menjadi teman dalam perjalanan hidup saya dari kecil hingga saat ini.



9. Sahabat-sahabat perjuangan saya, **Putri Aulia Oktaviansyah, Pinasti Hayuning Tyas, Cempaka Putri dan Vira Yudistira**. Yang selama ini selalu menjadi support system selama menjalani masa perkuliahan.
10. Teman satu bimbingan saya yaitu, **Annisa Wulandari, Lily Asfitri Widuri dan Mardiana**, yang selalu memberikan semangat dan mengingatkan untuk bimbingan bersama.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Peneliti akhiri dengan ucapan terima kasih kembali atas semua pihak yang telah membantu peneliti. Apabila saya tak mampu untuk membalas segala kebaikan serta jasa, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan setumpukkan pahala *aamiin allahuama aamiin*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Oktober 2024

**Anggi Frastika**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	8
2. Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	10
3. Pengertian Pemahaman .....	13
4. Pengertian Teks Negosiasi .....	13
B. Penelitian Yang Relevan .....	15
C. Kerangka Konseptual .....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>

A. Pendekatan Penelitian .....	18
B. Lokasi Waktu Penelitian .....	19
1. Lokasi Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian .....	19
C. Populasi dan Sampel .....	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	21
D. Variabel Penelitian .....	23
E. Definisi Operasional Variabel.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	30
B. Pengujian Hipotesis.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Desain Penelitian pre-test dan post-test .....	19
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	21
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan .....	22
Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Pemahaman Teks Negosiasi.....	25
Tabel 3.5 Penilaian Keterampilan Pemahaman Teks Negosiasi .....	28
Tabel 4.1 Skor Penilaian Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match.....	31
Tabel 4.2 Kerja Mencari Standar Deviasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match .....	33
Tabel 4.3 Skor Pemahaman Siswa Terhadap Teks Negosiasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match.....	34
Tabel 4.4 Skor Keterampilan Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match .....	35
Tabel 4.5 Kerja Mencari Standar Deviasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match .....	37
Tabel 4.6 Persentase Peringkat Nilai Pemahaman Teks Negosiasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Model pembelajaran *Make a Match* salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mempelajari materi pembelajaran. Pada pembelajaran materi teks negosiasi, model ini mengajak siswa untuk bekerja dalam kelompok, berkolaborasi dalam memahami struktur, unsur dan ciri-ciri teks negosiasi. Ditemukan masalah bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur, ciri-ciri dan unsur-unsur teks negosiasi. Seperti yang diungkapkan Berlian, Aini & Nurhikmah (2017), model pembelajaran *Make a Match* terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang aktif selama proses pembelajaran secara langsung mempengaruhi hasil belajar siswa dalam memahami struktur, unsur dan ciri-ciri teks negosiasi akan meningkat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan model ini terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dan negosiasi. Pada jurnal pertama meilani, dkk (2017), penggunaan *Make a Match* meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan, ditunjukkan dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria keaktifan baik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Sementara itu, penelitian kedua Wardani, dkk (2020), menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap teks negosiasi juga meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

Teks adalah suatu jeniskarangan atau tulisan yang berisi paparan kejadian atau pendapat sesuai dengan konteks dan tujuan yang ingin dibahas Wayan (2018). Sementara itu teks dianggap sebagai hasil karena teks menjadi keluaran yang dapat direkam dan dipelajari, memiliki susunan tertentu dan dapat dijabarkan ke dalam istilah yang bersistem Arifin, dkk (2015). Sejalan dengan pendapat diatas teks merupakan ragam bahasa yang diartikan melalui lisa maupun tulisan sebagai proses dikarenakan teks sebagai suatu proses pemilihan makna berlangsung terus-menerus dari awal sampai akhir wacana sampai terjadinya satuan makna yang utuh dan selesai dengan memerhatikan system kebahasaan Dessy, dkk (2021)

Patonah, S.dkk,(2018) negosiasi adalah aktivitas komunikasi dua pihak atau lebih yang berbeda kepentingan dan dilaksanakan untuk mencapai kesepakatan. Negosiasi didefinisikan sebagai pembicaraan terhadap oranglain dengan maksud mencapai kompromi atau kesepakatan untuk mengatur atau mengemukakan, negosiasi merupakan suatu tujuan yang berbeda dan bertentangan, sehingga tercapainya tujuaan yang berbeda dan bertentangan. Dalam negosiasi dituntut untuk belajar berlapang dada. Pihak yang melakukan negosiasi berunding menerima persetujuan dengan jalan damai sehingga saling mengurangi tuntutan. Pembelajaran bahasa indonesia merupakan komponen penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara formal, termasuk pemahaman tata bahasa,penguasaan.

kosakata, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif. Namun, banyak tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Salah satu tantangan tersebut adalah pemilihan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi adalah jenis tulisan yang menyampaikan paparan tentang suatu kejadian atau pendapat yang disesuaikan dengan konteks dan tujuan yang ingin dicapai.

Model pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk mengatasi masalah rendahnya minat dan motivasi siswa. Salah satu model pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran adalah *make a match*. Menurut Komalasari (2010), model pembelajaran *make a match* adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk mencari pasangan jawaban atau konsep melalui permainan kartu dalam waktu yang telah ditentukan. Huda (2012) menyatakan bahwa model pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk memahami konsep secara aktif, kreatif, efektif, interaktif dan menyenangkan sehingga konsep tersebut lebih mudah dipahami dan bertahan lama dalam ingatan siswa. Kesimpulan yang peneliti ambil dari penjelasan di atas adalah bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Peneliti memilih model pembelajaran *make a match* karena ada data penelitian relevan bahwa model pembelajaran ini sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru bahasa Indonesia kelas X TITL 2, diketahui bahwa sekitar 78% siswa masih sulit memahami struktur, unsur-dan ciri-ciri teks negosiasi. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini cocok diterapkan pada berbagai tingkat pendidikan. Penelitian tentang model pembelajaran *Make a Match* terus dilakukan untuk mengembangkan dan memperkuat efektivitas model pembelajaran ini bertujuan untuk **meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran *Make. a Match* Terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Percut Ssei Tuan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya umpan balik dalam membantu siswa memahami teks negosiasi secara lebih mendalam.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur, unsur-unsur dan ciri-ciri teks negosiasi.
3. Kurangnya keterkaitan antara materi teks negosiasi dengan model pembelajaran *Make a Match* sehingga siswa sulit memahami.
4. Keterbatasan penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam mengajarkan materi teks negosiasi secara efektif.
5. Minimnya variasi model pembelajaran yang digunakan dalam mendorong siswa memahami materi teks negosiasi.



### **C. Batasan Masalah**

Batasan ini diambil untuk memastikan bahwa penelitian memiliki fokus yang jelas dan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai setiap aspek yang dibahas. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini memfokuskan pada struktur teks negosiasi, unsur-unsur teks negosiasi dan ciri-ciri teks negosiasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman siswa terhadap teks negosiasi dikelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan pada tahun pembelajaran 2023/2024 sebelum penerapan model pembelajaran *make a match*?
2. Bagaimana pemahaman siswa terhadap teks negosiasi dikelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan pada tahun pembelajaran 2023/2024 setelah penerapan model pembelajaran *Make a match*?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Make a match* terhadap pemahaman teks negosiasi pada siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap teks negosiasi dikelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan pada tahun pembelajaran 2023/2024 sebelum penerapan model pembelajaran *make a match*.

2. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap teks negosiasi dikelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan pada tahun pembelajaran 2023/2024 setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match*.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Make a match* terhadap pemahaman teks negosiasi pada siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam bidang teori pendidikan, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan mengevaluasi pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap pemahaman teks negosiasi pada siswa. Penelitian ini dapat menambah pemahaman teoritis mengenai efektivitas metode pembelajaran interaktif.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan wawasan praktis tentang pelaksanaan model pembelajaran *make a match* dikelas, serta tantangan dan manfaat yang dihadapi. Peneliti mengevaluasi serta memperoleh pengalaman berharga yang dapat digunakan dalam penelitian pendidikan dimasa depan.

#### **b. Bagi Siswa**

Penerapan model pembelajaran *make a match* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Siswa dapat lebih mudah

memahami dan mengingat kosakata serta struktur bahasa yang terdapat dalam teks negosiasi. Sehingga pemahaman mereka terhadap materi meningkat secara signifikan.

**c. Bagi guru**

Penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran *make a match*. Guru mendapatkan alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran teks negosiasi. Dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*, guru dapat lebih mudah memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **1.1 Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajarannya.

Fungsi dari model pembelajaran ini adalah sebagai pegangan atau pedoman bagi para pengajar maupun perancang pembelajaran pada hal perencanaan atau pun pelaksanaan. Di bawah ini merupakan beberapa pendapat mengenai arti dari model pembelajaran yang dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya :

Menurut Agus Suprijono (2010) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan pola yang dipakai sebagai patokan dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas. Menurut Helmiati (2012) Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir disajikan secara khas oleh guru. Pernyataan Muhammad Afandi, Evi Chamalah dan Oktarina Puspita Wardani (2013) Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan media dan alat penilaian pembelajaran. Menurut M.Sobry Sutikno (2019) model pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur atau langkah-langkah yang pada

umumnya diikuti oleh serangkaian kegiatan pembelajaran. Dalam model pembelajaran ditunjukkan secara jelas kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan oleh guru atau peserta didik, bagaimana urutan kegiatan-kegiatan tersebut, dan tugas-tugas khusus apa yang perlu dilakukan oleh peserta didik.

## **1.2 Manfaat Model Pembelajaran**

Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut. Serta tingkat kemampuan siswa (Mulyono, 2018)

### **1. Bagi guru:**

- a. Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.
- b. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- c. Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.
- d. Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.

## 2. Bagi Siswa

- a. Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
- c. Mendorong semangat serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
- d. Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif.

Model pembelajaran ialah suatu komponen penting pada pembelajaran di kelas, alasannya mengungkap alasan mengapa penting model pembelajaran di dalam kelas yaitu : 1) dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat akan membantu pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sasaran peserta didik tercapai, 2) informasi yang berguna sangat bisa dijumpai dengan menggunakan model pembelajaran bagi peserta didik, 3) pada proses pembelajaran dibutuhkan variasi model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik sehingga menjauhkan peserta didik dari rasa bosan, 4) dengan adanya perbedaan kebiasaan cara belajar, karakteristik, dan kepribadian peserta didik maka diperlukan perkembangan ragam model pembelajaran (Asyafah, 2019).

## 2. Model Pembelajaran *Make A Match*

Model pembelajaran *make a match* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan. *Make a match* (mencari pasangan) merupakan model pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh

Lorna Curran pada 1994. Menurut pendapat Andi Sulistino dan Nik Haryanti (2021) *Make a Match* merupakan model yang mengajarkan siswa untuk aktif dalam mencari/mencocokkan jawaban dan disiplin terhadap waktu yang telah ditentukan. *Make a Match* saat ini merupakan salah satu strategi penting dalam ruang kelas. Tujuan dari strategi ini antara lain : pendalaman materi, penggalian materi, dan edutainment. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan pembelajaran kooperatif dimana peserta didik saling mencari pasangan dan membentuk kelompok untuk memecahkan sebuah persoalan atau masalah yang diberikan guru agar tercipta suasana yang menyenangkan dan rasa kerja sama antar peserta didik dapat terbangun Wirawan Fadly (2022). Menurut Suprijono (2011) *make a match* merupakan tipe pembelajaran yang menggunakan kartu. Kartu-kartu berisi pertanyaan dan kartu-kartu lain berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Iwan dan Lestari (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan metode pembelajaran yang terbagi menjadi kelompok. Setiap anggota kelompok akan mencari pasangan soal dan jawaban. Model pembelajaran bersifat permainan ini dapat membuat siswa belajar dengan santai dengan menumbuhkan kerja sama dengan masing masing anggota kelompok dan keterlibatan belajar. Menurut Ni Md Desy Handaryani dan I Ketut Pudjawan (2019) model pembelajaran *Make a Match* adalah suatu model pembelajaran kolaboratif dimana siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar dan bekerja sama dalam lingkungan kelas.

Penerapan model pembelajaran *Make a Match* dimulai dengan teknik : yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Langkah-langkah

pembelajaran adalah sebagai berikut, Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni (2016)

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisikan beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review.
- b. Siswa mendapat satu kartu memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban)
- d. Siswa dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, dengan demikianseterusnya.
- f. Kesimpulan

### **2.1 Kekurangan dan Kelebihan Model *Make a Match***

Menurut Huda (2014) mengemukakan beberapa kelebihan dan kelemahan pembelajaran *Make a Match* adalah sebagai berikut :

#### **Kelebihan Model Pembelajaran *Make a Match***

- a. Dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik
- b. Terdapat unsur permainan dalam model pembelajaran ini, sehingga menyenangkan
- c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi
- e. Efektif melatih keterampilan kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.



### **Kelemahan Model Pembelajaran *Make a Match***

- a. Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang
- b. Pada awal-awal penerapan model pembelajaran ini, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan kelompoknya

### **3. Pengertian Pemahaman**

Pengertian pemahaman menurut Anita, dkk (2020) pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang diperoleh dengan mengingat hal tersebut sehingga mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan yang berkaitan.

### **4. Pengertian Teks Negosiasi**

Pendapat Kosasih (2014) negosiasi merupakan suatu interaksi sosial untuk mengompromikan keinginan yang bertentangan. Negosiasi juga. Dapat diartikan negoosiasi adalah suatu proses interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan antara pihak-pihak dengan kepentingan atau pandangan yang berbeda. Ini melibatkan komunikasi, kompromi, dan tawar-menawar untuk menemukan solusi yang diterima oleh semua pihak yang terlibat.

Menurut pendapat Patonah, Syahrullah, Firmansyah, & San Fauziya (2018) teks negosiasi adalah sebuah teks yang berisi suatu interaksi sosial untuk mencari kesepakatan bersama dengan kepentingan yang berbeda.

Menurut Qotimah, D. N., & Nawawi, H. (2020), dalam sebuah teks terdapat sebuah struktur yang membangun teks tersebut. Struktur merupakan susunan, tahapan, ataupun urutan yang terdapat didalam teks. Tujuannya agar teks tersebut

tersusun secara sistematis dan lengkap. Biasanya struktur teks menjadibahan untuk dianalisis oleh pembaca. Struktur teks negosiasi sebagai berikut.

**a. Orientasi**

Orientasi (pembuka) pada tahap ini merupakan tahap awal negosiasi dimana kedua pihak, baik negosiator 1 maupun negosiator 2, melakukan pengenalan dan pembicaraan awal. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk memulai negosiasi.

**b. Permintaan**

Tahap ini negosiator 1 (misalnya, pembeli) menyampaikan keinginannya atau permintaannya kepada negosiator 2 (misalnya, penjual). Ini merupakan langkah penting karena disini jelas apa yang diinginkan oleh pihak yang memulai negosiasi

**c. Permohonan**

Pada tahap ini, negosiator 2 merespon permintaan yang diajukan oleh negosiator 1 dengan menyatakan kesediannya untuk memenuhi permintaan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya.

**d. Penawaran**

Tahap ini merupakan ini dari negosiasi, dimana terjadi proses tawar-menawar. Kedua pihak menggunakan argumen, fakta dan alasan untuk memperkuat posisi mereka, berusaha mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan.

**e. Persetujuan**

Setelah melalui proses penawaran kedua belah pihak mencapai kesepakatan bersama. Jika ini adalah transaksi antara pembeli dan penjual, kesepakatan ini biasanya berakhir dengan pembelian barang.

#### **f. Penutup**

Penutup merupakan tahap terakhir dimana negosiasi diakhiri secara formal. Kedua pihak menutup pembicaraan dengan kesepakatan yang telah dicapai, menandai berakhirnya proses negosiasi.

Yustinah (2014) memaparkan bahwa terdapat kaidah pada teks negosiasi sekurang-kurangnya dibangun dari unsur-unsur sebagai berikut :

1. Melibatkan dua pihak atau lebih
2. Menggunakan bahasa lisan serta didukung gerak tubuh atau ekspresi wajah,
3. Mengandung konflik/pertentangan/perselisihan terhadap orang yang melakukan negosiasi karena ada persoalan atau ketidakjelasan terhadap suatu hal
4. Terjadinya tawar-menawar, sehingga terjadi suatu kebijakan/kesepakatan atau penyelesaian masalah hal-hal yang melatarbelakangi sebuah perilaku negosiasi
5. Menyangkut keinginan atau hal yang belum terjadi, perilaku negosiasi akan terlihat jelas setelah memasuki tahap konsekuen terhadap keputusan kedua belah pihak.

Debby dan Mellisa(2020) menjelaskan pula bahwa teks negosiasi merupakan teks yang memiliki ciri-ciri :

1. Menghasilkan kesepakatan (yang saling menuntungkan)

2. Mengarah pada tujuan praktis
3. Memprioritaskan kepentingan bersama
4. Merupakan sarana untuk mencari penyelesaian

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Adapun penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran *Make a Match* yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

Meilani,dkk(2017) tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Patumbak. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan memahami teks negosiasi.siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Make a Match* menunjukkan peningkatan kemampuan memahami teks negosiasi yang lebih tinggi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wardani, dkk (2020) tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap keaktifan dan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelakaran *Make a Match* efektif untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Penerapan model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot. Hasil terlihat dari meningkatnya skor hasil penilaian terhadap teks anekdot yang ditulis siswa.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap pemahaman teks negosiasi siswa kelas X Smkn 1 Percut Sei Tuan. Model pembelajaran *Make a Match* melibatkan siswa dalam aktivitas mencocokkan pasangan kartu berisi jawaban. Setelah mencocokkan pasangan siswa diberikan soal post test secara individu untuk melihat peningkatan pemahaman siswa tentang teks negosiasi setelah menggunakan model pembelajaran tersebut.

Penelitian ini akan mengkaji dua aspek utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu menggunakan model pembelajaran *Make a match* dan pemahaman terhadap teks negosiasi. Model pembelajaran *Make a Match* dianggap sebagai pendekatan yang meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, pemahaman terhadap teks negosiasi menjadi fokus penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama untuk siswa kelas X TITL SMKN Percut Sei Tuan.

Meskipun memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial dan pemahaman dunia nyata, siswa menghadapi beberapa kendala seperti kurangnya minat, dan kurangnya kepercayaan diri dalam menyampaikan hasil kerja di depan kelas. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi strategi pembelajaran yang dapat membantu mengatasi kendala-kendala ini dan meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia.

Pemahaman teks negosiasi diukur melalui tes yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan model pembelajaran, mencakup aspek seperti identifikasi struktur teks negosiasi, ciri-ciri teks negosiasi, unsur-unsur teks negosiasi dan kemampuan menyusun teks negosiasi.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis ini berdasarkan pada model pembelajaran *Make a Match*. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang telah dipaparkan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap pemahaman teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2023/2024.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen. Dini dan Tuti (2020) metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah riset. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hardani, dkk (2020) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara historis-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Rora, dkk (2022) Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajari dalam proses belajar mengajar. Dengan metode ini peserta didik peserta didik dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, mencoba dan menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap pemahaman teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan. Keberhasilan penelitian ini sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan. Dalam penelitian ini, satu sampel kelas dipilih untuk melihat seberapa baik siswa memahami teks negosiasi ketika menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *pre-test* dan *Post-test*

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
X TITL-2	$O_1$	X	$O_2$

**Keterangan :**

$O_1$  : Nilai pre-test sebelum menggunakan model pembelajaran *Make a Match*

X : Perlakuan

$O_2$  : Nilai Post-test setelah menggunakan model pembelajaran *Make a Match*

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian****1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan bentuk eksperimen yang memiliki tujuan dan fungsi untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make amatch* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada SMKN 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2023/2024. Jalan Kolam No.3, Kenangan Baru, Kec.Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20372.

- a. SMKN 1 Percut Sei Tuan belum pernah dilakukan penelitian terkait judul yang sama.
- b. Jumlah siswa disekolah SMKN 1 Percut Sei Tuan kelas X TITL sesuai untuk dijadikan sampel penelitian.
- c. Pada sekolah tersebut ada ditemukan masalah siswa yang sulit memahami materi pelajaran teks negosiasi.



## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan februari, sampai dengan september tahun 2024. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.2

## Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Observasi Sekolah	■								
2	Pengajuan Judul	■								
3	ACC Judul		■							
4	Penulisan Proposal			■						
5	Bimbingan Proposal				■	■	■			
6	Seminar Proposal							■		
7	Perbaikan Proposal								■	
8	Riset Penelitian								■	
9	Penulisan Skripsi									
10	Bimbingan Skripsi									■
11	Persetujuan Skripsi									■
12	Ujian Skripsi									■

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Dameria Sinaga (2014) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu

penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X TITL SMKN 1 Percut Sei Tuan.

**Tabel 3.3**

**Populasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	X TITL-1	31 Siswa
2.	X TITL-2	32 Siswa
3.	X TITL-3	32 Siswa
4.	X TITL-4	35 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>130 Siswa</b>

## 2. Sampel

Menurut Garaika dan Darmanah (2019) pernyataan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan data, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TITL-2 yang berjumlah 32 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Sempel Random Sampling. Menurut Garaika dan Darmanah (2019:55) simple random sampling merupakan pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara kala tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dalam proses pemilihan kelas menggunakan teknik simple random sampling, peneliti menggunakan alat bantu berupa spin atau pemutar roda untuk memilih kelas secara acak, sehingga setiap kelas memiliki peluang yang sama untuk

terpilih sebagai sampel penelitian. Alat spin ini dapat diakses melalui situs web atau aplikasi. Berikut cara menggunakan spin untuk pemilihan kelas secara acak :

1. Buka aplikasi Spin dibrowser.
2. Masukkan nama kelas yang akan digunakan untuk penelitian : X TITL-1, X TITL-2, X TITL-3, X TITL 4.
3. Klik Spin untuk memutar roda dan memilih kelas secara acak
4. Setelah roda berhenti, misalnya jarum yang ada pada spin berhenti atau menunjuk ke kelas X TITL-2 maka kelas tersebut dipilih sebagai sampel untuk penelitian
5. Jika memerlukan kelas tambahan, kita bisa mengulangi prosesnya dan menambahkan kelas yang ingin diacak.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Syafrida (2021) Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.

Penelitian ini memilikindua variabel utama. Variabel pertama yaitu, yang disebut variabel X adalah Pengaruh model pembelajaran make a matc. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang dibuat untuk meningkatkan,keterlibatan dan interaksi siswa melalui aktivitas yang menyenangkan dan kolaboratif. Variabel kedua disebut variabel y adalah pemahaman teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan. Dalam penelitian ini variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel X untuk melihat keberhasilan penelitian. Dengan kata lain,penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh/keberhasilan model pembelajaran make

a match (Variabel X), terhadap pemahaman teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

*Model pembelajaran Make a Match* pada penelitian ini didefinisikan sebagai model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam aktivitas mencari dan mencocokkan pasangan kartu yang memiliki informasi yang terkait, seperti soal dan jawaban atau istilah dan definisi. Model ini dibuat untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

*Pemahaman Teks Negosiasi* didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan mengaplikasikan informasi yang terdapat dalam teks negosiasi, termasuk memahami struktur teks negosiasi, kosakata, dan tujuan komunikasi yang ada di dalamnya.

### **F. Instrumen Penelitian**

Fenty Hikmawati (2020) Instrumen penelitian merupakan upaya pengukurun, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Sehingga instrumen penelitian merupakan piranti peneliti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena disebut variabel. Penelitian ini menggunakan alat ukur evaluasi yaitu tes objektif, tes objektif merupakan alat pengukuran yang dirancang untuk mengumpulkan data secara kuantitatif melalui pertanyaan-pertanyaan yang memiliki jawaban yang jelas dan terdefinisi. Penelitian ini menggunakan tes objektif berbentuk soal pilihan ganda.

Tabel 3.4

## Rubrik Penilaian Pemahaman Teks Negosiasi

NO	Aspek Yang Dinilai	Tingkat Kesulitan Soal			Skor
		Mudah	Sedang	Sulit	
<b>STRUKTUR TEKS NEGOSIASI</b>					
1	Bagian teks negosiasi yang menunjukkan salam pembuka adalah...?	✓			1
2	Mengapa orientasi penting dalam teks negosiasi...?		✓		2
3	Apa yang menjadi fokus utama dalam orientasi teks negosiasi ini...?			✓	3
4	Apa yang diminta Bapak Budi terkait timeline proyek..?	✓			1
5	Bagian teks yang menunjukkan permintaan Bapak Budi adalah...?		✓		2
6	Mengapa permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline proyek penting dalam negosiasi ini...?			✓	3
7	Permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline menunjukkan bahwa...?		✓		2
8	Bagian teks yang menunjukkan permohonan terkait anggaran adalah...?	✓			1
9	Apa tujuan dari permohonan Bapak Andi untuk menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel...?		✓		2
10	Bagaimana permohonan Bapak Andi untuk menyesuaikan fitur dan skala proyek dapat mempengaruhi negosiasi...?			✓	3
11	Bagaimana penawaran Bapak Andi dapat menguntungkan kedua belah pihak...?		✓		2

12	Bagaimana Bapak Andi memastikan kualitas dalam kontrak kerja sama...?		✓		2
<b>UNSUR-UNSUR TEKS NEGOSIASI</b>					
13	Penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi bertujuan untuk...?			✓	3
14	Mengapa penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi penting dalam negosiasi ini...?			✓	3
15	Hal apa yang disetujui oleh Bapak Budi dalam teks negosiasi ini...?	✓			1
16	Mengapa persetujuan penting dalam teks negosiasi ini...?		✓		2
17	Persetujuan Bapak Budi mengenai fleksibilitas dari pihak Bapak Andi menunjukkan...?		✓		2
18	Bagaimana Bapak Andi menanggapi permintaan Bapak Budi mengenai klausul dalam kontrak kerja sama...?		✓		2
19	Apa yang menunjukkan bahwa Bapak Andi dan Bapak Budi telah mencapai titik temu dalam negosiasi...?			✓	3
<b>CIRI-CIRI TEKS NEGOSIASI</b>					
20	Bagaimana bapak Andi menunjukkan kesiapannya untuk pertemuan lanjutan?		✓		2
21	Apa yang dilakukan Bapak Budi setelah meninjau dokumen...?	✓			1
22	Mengapa penting bagi kedua belah pihak untuk merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini...?			✓	3
23	Jenis kata yang digunakan dalam pernyataan “kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif” adalah...?		✓		2

24	Jenis kalimat yang digunakan dalam pernyataan “kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif” adalah...?		✓		2
25	Kalimat “kami setuju untuk memasukkan klausul kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak” termasuk jenis kalimat...?			✓	3
26	Kalimat “kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan “ menunjukkan...?			✓	3
27	Bahasa yang digunakan dalam teks ini cenderung mengarah ke...?		✓		2
28	Unsur kebahasaan yang menunjukkan kesepakatan antara kedua belak pihak adalah...?		✓		2
29	Penggunaan kosa kata teknis dalam teks ini bertujuan untuk...?			✓	3
30	Struktur teks ini membantu memastikan bahwa...?			✓	3
<b>Jumlah</b>					<b>66</b>

$$\text{Nilai akhir : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Keterangan :**

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

D = Kurang Baik



Tabel 3.5

**Penilaian Keterampilan Pemahaman Teks Negosiasi**

Kategori	Huruf	Rentang Nilai
Sangat Baik	A	75-100
Baik	B	51-75
Cukup Baik	C	26-50
Kurang Baik	D	0-25

**G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk memperoleh hasil yang maksimal. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Skor – Nilai

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

2. Menghitung nilai rata-rata sampel, dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

**Keterangan :**

M : Mean yang dicari

$\sum Fx$  : Jumlah dari hasil perkalian masing-masing interval dengan frekuensinya

N : Jumlah sampel/siswa

3. Mencari dan menghitung standar deviasi sesuai dengan rumus sebagai berikut :

$$SDX_1 = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{N}}$$

$$SDX_2 = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{N}}$$

**Keterangan :**

SD : Standar devisi

$\sum x^2$  : Jumlah skor yang telah dikuadratkan

N : Jumlah sampel

4. Menentukan kemampuan siswa dalam memahami teks negosiasi menggunakan model pembelajaran Make a Match.
5. Mencari besar perbedaan cara memahami teks negosiasi pada kelas X TITL menggunakan model pembelajaran Make a Match menggunakan teknik analisis data :

$$T_{hitung} = \frac{Mx_1 + Mx_2}{\frac{SE\sqrt{1+1}}{N_1 + N_2}} \quad \text{dengan nilai, } SE = \frac{\sqrt{(N_1 - 1)SDx_1^2 + (N_2 - 1)SDx_2^2}}{(N_1 + N_2) - 2}$$

X1 : skor rata-rata kelas pre test

X2 : skor rata-rata kelas post test

SE : varian kelas eksperimen

N1 : jumlah sampel kelas pre test

N2 : jumlah sampel kelas post test

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui bagaimana menggunakan model pembelajaran *make a match* terhadap pemahaman teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2023/2024 . SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berlokasi di jalan kolam No. 03 Kenangan baru Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pemahaman teks negosiasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* oleh siswa kelas X SMK Swasta Percut Sei Tuan.

#### 1. Deskripsi Pemahaman Siswa Terhadap Teks Negosiasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match*

a. Pengolahan keterangan variabel  $X_1$  (Pemahaman siswa terhadap teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Make a Match*)

1) Mentaksir nilai idealnya tiap-tiap peserta didik melalui rumus diantaranya :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$$

Berikut keterangan pemahaman siswa terhadap teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Make a Match*

**Tabel 4.1**  
**Skor Penilaian Siswa Sebelum Menggunakan Model**  
**Pembalajaran *Make a Match***

No	Nama Siswa/i	Skor Mudah	Skor Soal Sedang	Skor Soal Sulit	Skor	Nilai
1	Ahmad Fauzan Naparas	1	6	9	16	24,24
2	Ahmad Rifai	1	10	18	29	43,93
3	Alfaris Ridho	2	12	8	22	33,33
4	Arif Syaputri Silaen	2	4	15	21	31,81
5	Azki Hafazly	3	15	14	32	48,48
6	Azril Auliya Akbar	1	8	12	21	31,81
7	Bayu Pratama	3	6	24	33	50
8	Dino Firmansyah	4	8	3	15	22,72
9	Fahriza Pratama	6	5	5	16	24,24
10	Fairuz Khailshah	2	4	15	21	31,81
11	Faturacham Fadillah	7	6	5	18	27,27
12	Ferdy Ardiansyah	5	5	5	15	22,72
13	Firman Adittyia	6	6	7	19	28,78
14	Gusti Abillah Rohim	1	10	21	32	48,48
15	Ilham Rahmadhan	4	10	9	23	34,84
16	Jovanka Amanda	4	14	27	45	68,18
17	Lidia Anastasya	3	16	18	37	56,06
18	M.ridho Habibie	2	8	9	19	28,78
19	Muhammad Fadil	1	6	12	19	28,78
20	Muhammad Irfan	1	8	6	15	22,72

21	Muhammad Alviansyah	5	18	15	38	57,57
22	Muhammad Haykal	1	10	6	17	25,75
23	Muhammad Rizki	1	10	6	17	25,75
24	Muhammad Said	10	8	10	28	42,42
25	Muhammad Taufik	2	6	12	20	30,30
26	Nindy Azzahra	3	16	24	43	65,15
27	Nur Syifa Fadillah	3	6	6	15	22,72
28	Revaldi	3	14	15	32	48,48
29	Reyhan Ananda	2	10	15	27	40,90
30	Wili Azmi	2	4	6	12	18,18
31	Zaqiyun Haza	14	8	8	30	45,45
32	Balqis Nurrahman	13	7	11	31	46,96
<b>Jumlah</b>					<b>778</b>	<b>1178,61</b>

Berlandaskan tabel diatas ditemukan peraihan jumlah nilai pemahaman siswa terhadap teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran Make a Match pada siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 1178,61

2) Mentaksir rata-rata tiap-tiap peserta didik

Sesudah didapat nilai mentahannya, bahwa skor ini ditotalkan guna mencari rata-rata melalui rumus berikut :

$$M = \sum \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{1178,61}{32}$$

$$M = 36,83$$

## 3) Menghitung standar deviasi

Guna menaksir skor standar deviasi, lebih dulu menentukan penaksiran atas tiap-tiap sampelnya:

**Tabel 4.2**

**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match***

<b>X</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>FX</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>FX<sup>2</sup></b>
68,18	1	68,18	4.648,51	4.648,51
65,15	1	65,15	4.244,52	4.244,52
57,57	1	57,57	3.314,30	3.314,30
56,06	1	56,06	3.142,72	3.142,72
50	1	50	2.500	2.500
48,48	3	145,44	2.350,31	21.152,79
46,96	1	46,96	2.205,24	2.205,24
45,45	1	45,45	2.065,70	2.065,70
43,93	1	43,93	1.929,84	1.929,84
42,42	1	42,42	1.799,45	1.799,45
40,90	1	40,90	1.672,81	1.672,81
34,84	1	34,84	1.213,82	1.213,82
33,33	1	33,33	1.110,89	1.110,89
31,81	3	95,43	1.011,88	9.106,88
30,30	1	30,30	918,10	918,10
28,78	3	86,34	828,29	7.454,60
27,75	2	55,5	770,06	3.080,25
27,27	1	27,27	743,65	743,65
24,24	2	48,48	587,58	2.350,31
22,72	4	90,88	516,20	8.259,17
18,18	1	18,18	330,51	330,51
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>∑ FX=1178,61</b>	<b>37.904,38</b>	<b>∑ FX<sup>2</sup> =83.244,06</b>

Pada tabel ini bahwa, aksi berikutnya penjumlahan ini ditaksir nilai standar deviasi menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{37.904,38}{32}}$$

$$SD = \sqrt{1.184,51}$$

$$SD = 34,41$$

Presentase Peringkat Skor Pemahaman Siswa Terhadap Teks Negosiasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match*.

**Tabel 4.3**

**Presentase Peringkat Skor Pemahaman Siswa Terhadap Teks Negosiasi  
Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match***

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	75-100	-	-	Sangat Baik
2	51-75	4	12,5%	Baik
3	26-50	21	65,62%	Cukup Baik
4	0-25	7	21,88%	Kurang Baik
Jumlah		32	100%	

Berdasarkan keterangan tabel ini bisa didapati bahwa pemahaman siswa terhadap teks negosiasi dikelas X TITL SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024 memastikan tidak ada peserta didik yang meraih skor melalui tingkatan sangat baik, 4 siswa pada persentase nilai 12,5% meraih kategori baik, 21 siswa pada persentase nilai 65,62% meraih kategori Cukup Baik. 7 siswa pada persentase nilai 21,88% meraih kategori kurang baik.

## **2. Deskripsi Pemahaman Siswa Terhadap Teks Negosiasi Sesudah**

### **Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match***

- a. Pengolaan keterangan variabel  $X_2$  (Pemahaman siswa terhadap teks negosiasi menggunakan model pembelajaran *Make a Match*).

1) Menaksir nilai ideal tiap-tiap peserta didik melalui rumus diantaranya :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Berikutnya keterangan pemahaman siswa terhadap teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

**Tabel 4.4**

**Skor Keterampilan Siswa Sesudah Menggunakan  
Model Pembelajaran *Make a Match***

No	Nama Siswa/i	Skor Mudah	Skor Soal Sedang	Skor Soal Sulit	Skor	Nilai
1	Ahmad Fauzan Naparas	3	22	23	48	72,72
2	Ahmad Rifai	4	24	27	55	83,33
3	Alfaris Ridho	3	26	24	53	80,30
4	Arif Syaputri Silaen	3	24	24	51	77,27
5	Azki Hafazly	5	28	24	57	86,36
6	Azril Auliya Akbar	4	24	21	49	74,24
7	Bayu Pratama	4	28	27	59	89,39
8	Dino Firmansyah	3	20	21	44	66,66
9	Fahriza Pratama	3	22	24	49	74,24
10	Fairuz Khailshah	3	26	24	53	80,30
11	Faturacham Fadillah	4	22	21	45	68,18
12	Ferdy Ardiansyah	3	20	21	44	66,66
13	Firman Adittyia	5	22	21	48	72,72
14	Gusti Abillah Rohim	5	26	27	58	87,87
15	Ilham Rahmadhan	4	24	21	49	74,24
16	Jovanka Amanda	3	24	33	60	90,90
17	Lidia Anastasya	4	28	27	59	89,39



18	M.ridho Habibie	3	24	21	48	72,72
19	Muhammad Fadil	3	22	25	50	75,75
20	Muhammad Irfan	3	20	21	44	66,66
21	Muhammad Alviansyah	4	28	27	59	89,39
22	Muhammad haykal	4	26	24	54	81,81
23	Muhammad rizki	4	24	21	49	74,24
24	Muhammad Said	3	26	24	53	80,30
25	Muhammad Taufik	5	22	24	51	77,27
26	Nindy Azzahra	4	28	24	56	84,84
27	Nur Syifa Fadillah	3	22	21	46	69,69
28	Revaldi	4	26	24	54	81,81
29	Reyhan Ananda	3	24	21	48	72,72
30	Wili Azmi	5	20	15	40	60,60
31	Zaqiyun Haza	4	26	24	54	81,81
32	Balqis Nurrahamn	4	26	27	57	86,36
<b>Jumlah</b>					<b>1644</b>	<b>2490,71</b>

Berdasarkan tabel ini peraih jumlah nilai pemahaman siswa terhadap teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran Make a Match pada kelas X TITL-2 SMKN 1 Percut Sei Tuan tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 2490,71

2) Mentaksirkan rata-rata tiap-tiap siswa

Sesudah didapat nilai menathnya, bahwa skor ini ditotalkan guna

mencari rat-rata melalui rumus berikut :

$$M = \sum \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{2490,71}{32}$$

$$M = 77,83$$

### 3) Menghitung Standar Deviasi

Guna menaksir standar deviasi, lebih dulu menentukan penaksiran atas tiap-tiap sampelnya yakni :

**Tabel 4.5**

**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match**

<b>X</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>FX</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>FX<sup>2</sup></b>
90,90	1	90,90	8.262,81	8.262,81
89,39	3	268,17	7.990,57	71.915,15
87,87	1	87,87	7.721,13	7.721,13
86,36	2	172,72	7.458,04	29.832,20
84,84	1	84,84	7.197,82	7.197,82
83,33	1	83,33	6.943,89	6.943,89
81,81	3	245,43	6.692,87	60.235,88
80,30	3	240,9	6.448,09	58.032,81
77,27	1	77,27	5.970,65	5.970,65
75,75	1	75,75	5.738,06	5.738,06
74,24	4	296,96	5.586,07	88.185,24
72,72	4	290,88	5.288,20	84.611,17
72,27	1	72,27	5.222,95	5.222,95
69,69	1	69,69	4.856,70	4.856,70
68,18	1	68,18	4.648,51	4.648,51
66,66	3	199,98	4.443,55	39.992,04
60,60	1	60,60	3.672,36	3.672,36
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>∑ FX=2490,71</b>	<b>104.148,27</b>	<b>∑ FX<sup>2</sup> =493.039,37</b>

Pada tabel ini bahwa, aksi berikutnya penjumlahan ini ditaksir nilai standar deviasi menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{104.148,27}{32}}$$

$$SD = \sqrt{3.254,63}$$

$$SD = 57,05$$

Persentase penguasaan skor akhir pemahaman teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Make a Match*

**Tabel 4.6**

**Persentase Peringkat Nilai Pemahaman Teks Negosiasi Sesudah  
Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match***

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	75-100	16	50%	Sangat Baik
2	51-75	16	50 %	Baik
3	26-50	-	-	Cukup Baik
4	0-25	-	-	Kurang Baik
Jumlah		32	100%	-

Berdasarkan keterangan tabel ini bisa didapati bahwa pemahaman siswa terhadap teks negosiasi dikelas X TITL SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024 memastikan 16 siswa melalui persentase nilai 50 % memperoleh kategori sangat baik, 16 siswa melalui persentase nilai 50% memperoleh kategori baik.

**3. Deskripsi Perbandingan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match*.**

Sesudah dilaksanakan penaksiran nilai serta skor faktor langkah berikutnya mencari pembandingan sebelum dan sesudah menggunakan model

pembelajaran Make a Match pada pemahaman teks negosiasi. Guna menaksir kevalidan serta kepalsuannya dugaan yang sudah dikatakan ini bahwa dilakukan aksi diantaranya:

- a. Mencari rata-rata, standar deviasi serta Standar Error atas Variabel 1 dan Variabel 2

$$\begin{aligned} 1) \quad M1 &= 36,83 & M2 &= 77,83 \\ 2) \quad SD1 &= 34,41 & SD2 &= 57,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE &= \sqrt{\frac{(N-1)SDX_1^2 + (N-1)SDX_2^2}{(N_1 + N_2) - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(32-1)34,41^2 + (32-1)57,05^2}{(32+32) - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(31 \times 1.184,05) + (31 \times 3.254,70)}{64 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{36.705,56 + 100.895,70}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{137.601,26}{62}} \\ &= \sqrt{2.219,38} \\ &= 47,11 \end{aligned}$$

- b. Uji campuran guna dua golongan

$$\frac{MX_2 - MX_1}{SE \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{77,83 - 36,83}{\sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$T = \frac{41}{\sqrt{0,06}}$$

$$T = \frac{41}{47,11 \times 0,24}$$

$$T = \frac{41}{11,31}$$

$$T = 3,63$$

Maka diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,63

Mencari  $T_{tabel}$  sebagai berikut :

$$T_{tabel} = N_1 + N_2 - 2$$

$$= 32 + 32 - 2$$

$$= 62 = 1,67$$

## B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan temuan pengujian pemahaman siswa terhadap teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Make a Match* meraih tingkatan skor rata-rata 36,83 serta standar deviasi 34,41.

Berdasarkan temuan pengujian pemahaman siswa terhadap teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Make a Match* meraih tingkatan skor rata-rata 77,83 serta standar deviasi 57,05.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Kemampuan siswa memahami teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran Make a Match siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024**

Pembelajaran adalah proses untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri; tanpa interaksi belajar-mengajar, tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai. Akibatnya, model pembelajaran digunakan untuk menyampaikan prosedur kepada penerima selama proses pembelajaran. Dari penelitian yang dilakukan peneliti, tidak ada siswa yang memenuhi KKM. Berdasarkan tabel frekuensi di atas, ditemukan bahwa tidak ada siswa yang menerima nilai 75-100, ada 4 siswa yang menerima nilai 51-75, ada 21 siswa yang menerima nilai 26-50, dan ada 7 siswa yang menerima nilai 0-25. Seluruh nilai siswa rata-rata 36,83.

#### **2. Kemampuan memahami teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran Make a Match siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024**

Konsep dan nilai tambahan yang dapat diberikan kepada siswa melalui pengalaman belajar di sekolah dapat menentukan model pembelajaran yang ideal. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran sangat membantu guru dalam membantu siswa belajar. Diharapkan penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Berdasarkan data yang ditunjukkan dalam tabel, 32 siswa mencapai nilai KKM. Dari analisis frekuensi yang ditunjukkan dalam tabel, 16 siswa menerima nilai antara 75-100,

sedangkan 16 siswa menerima nilai antara 51-74 sementara rata-rata keseluruhan siswa adalah 77,83. Melihat Siswa dengan perbedaan yang signifikan ketika diajarkan dengan model pembelajaran make a match dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran tersebut.

### **3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran make a match terhadap pemahaman teks negosiasi siswa kelas X SMKn percut Sei tuan pada tahun akademik 2023/2024**

Pengaruh model pembelajaran Make a Match teks negosiasi diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,63 > 1,67$ . Maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran make a match memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan memahami teks negosiasi kelas X SMKN 1 percut Sei tuan pada tahun pembelajaran 2023/2024.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pemahaman siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan dalam memahami teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran Make a Match rendah. Tidak ada siswa yang mencapai KKM, dan rata-rata nilai siswa hanya sebesar 36,83. Kebanyakan siswa mendapat nilai dibawah 75, menunjukkan bahawa pemahaman siswa terhadap teks negosiasi masih sangat kurang dan memerlukan perbaikan dalam proses pembelajaran.
2. Pemahaman siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan dalam memahami teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran Make a Match mengalami peningkatan signifikan. Siswa mencapai KKM, dengan rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 77,83. Sebagian besar siswa menerima nilai diatas 75, menunjukkan bahawa model pembelajaran ini berhasil meningkatkan antusias dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran Make a Match terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran ini.
3. Hasil uji T menunjukkan bahawa nilai  $T_{hitung}$  3,63 lebih besar dari  $T_{tabel}$  1,67 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, terbukti bahawa model pembelajaran Make a Match memiliki dampak positif dan



signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami teks negosiasi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Sekolah

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar proses pembelajaran dikelas menggunakan model pembelajaran Make a Match dilanjut para guru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran

### 2. Bagi pendidik

Disarankan agar pendidik memanfaatkan model pembelajaran Make a Match dalam pembelajaran teks negosiasi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan

### 3. Bagi Peneliti

Disarankan diharapkan dapat mengembangka penelitian lebih lanjut menggunakan materi dan mata pelajaran lain, sehingga hasil yang di peroleh dapat lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY :Indonesian Journal of Islamic Education*,6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Berlian, Z., Aini, K., & Hikmah, S. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Smp Negeri 10 Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 13–17. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v3i1.1335>
- Fadly, W. (2022). *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi%0AKurikulum Merdeka
- Handaryani, N. M. D. P., & Pudjawan, I. K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Dalam Mengenal Lambang Bilangan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 270–279. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.15714>
- Hardani, Auliya Hikmatul nur , andriani Helmina , fardani asri Roushandy , ustiawati jumari, utami fatmi evi, sukmana juliana dhika, istiqomah rahmatul ria. (2023). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: isu-isu metodis dan paradigmatis* (p. 358).
- Iwan, & Lestari, N. P. P. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi pada Materi Ekosistem. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 3(2), 78–83.
- Mellisa, D. dan. (2020). *Teks Negosiasi*. Guepedia.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Prof. Sukardi, P. D. (2009). *Metodologi Penelitian*.
- Purnia, D. S., & Alawiyah, T. (2020). *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir* (pp. 1–57).
- Suprijono, A. (2009). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi. *Pustaka Belajar*, 41–79. <http://history22education.wordpress.com-bloghistoryeducation>

- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan.”*
- Umayah, I., Bunga Annisa, P., Fauziya, D. S., & Siliwangi, I. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Think Pair Share Di Kelas X. *Think Pair Share* |, 987(November), 987–996.
- Utami, A. D., Suriyah, P., & Mayasari, N. (2020). *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi Solo.*
- Wahyuni, S., Kustina, R., Bina, U., & Getsempena, B. (2023). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Peningkatan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Menggunakan Model Problem Based Learning.* 4, 1–18.
- Wandini, R. R. et al. (2022). Metode Eksperimen pada Proses Pembelajaran Perubahan Wujud Benda pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1349–1358.
- Winardi, W. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Stad Kelas X Mipa-3 Sma Negeri 4 Pekalongan Tahun 2016. *Jipsindo*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v5i1.20185>
- Yustinah. (2014). *Produktif Berbahasa Indonesia Kelas X untuk SMK/MAK Jilid 1.* Erlangga.

# LAMPIRAN

**MODUL AJAR****(BAHASA INDONESIA)****Menyimak Teks Negosiasi**

Nama Penyusun	: Anggi Frastika
Nama Sekolah	: SMKN 1 PERCUT SEI TUAN
Tahun	: 2023 / 2024
Jenjang/Kelas	: SMK / X
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 JP X 40 Menit (160 menit)

**Capaian Pembelajaran:**

Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

**Kompetensi Awal**

Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, secara akurat, kritis dan selektif.

**Profil Pelajar Pancasila:**

- Beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa
- Menunjukkan sikap bergotong royong dalam team diskusi kerja kelompok yang akan terapkan dalam kehidupan sehari-hari
- Mengasah keterampilan dalam berpikir kritis
- Kreatif dalam menggali, mengeksplor, mengolah data, mengkomunikasikan berbagai informasi terkait
- Bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif

**A. Tujuan Pembelajaran:**

1. Peserta didik mampu memahami pengertian, struktur, ciri-ciri.
2. Peserta didik mampu mengungkapkan cara penyampaian pengajuan dan penawaran dalam bernegosiasi.

**B. Materi Pembelajaran**

1. Definisi Teks Negosiasi
2. Struktur dan kaidah kebahasaan pada teks negosiasi
3. Unsur-unsur dalam teks negosiasi
4. Ciri-ciri teks negosiasi, dan
5. Tujuan dalam teks negosiasi

**C. Sarana dan Prasarana:**

- Buku
- Infokus
- Papan tulis
- Laptop
- Jaringan internet.

**D. Media Ajar**

- Power Point (PPT)
- Spidol
- Kertas/kartu
- Lem
- Pulpen

**E. Metode dan Model Pembelajaran**

- Model Pembelajaran : Make a Match
- Metode : Penugasan, Diskusi kelompok, Penugasan, tanya jawab

**PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Apakah kalian pernah bernegosiasi?
2. Berikan pemahaman negosiasi menurut pendapat kalian?
3. Apa tujuan dari negosiasi?
4. Manfaat apa yang kalian dapatkan setelah bernegosiasi?
5. Mengapa kemampuan bernegosiasi penting dalam kehidupan sehari-hari?

**a) Nilai Pengetahuan**




<b>No</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Contoh Bentuk Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Tes	Tes Objektif	Pilihan Berganda	Saat Jam Pelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran



### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-1		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyapa peserta didik</li> <li>▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>▪ Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait teks negosiasi</li> <li>▪ Guru menjelaskan mengenai teks negosiasi, struktur, unsur dan ciri-ciri teks negosiasi</li> <li>▪ Peserta didik mengerjakan soal pilihan berganda secara individu sebelum menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i></li> <li>▪ Peserta didik dibagi kelompok Untuk melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i></li> <li>▪ Peserta didik mengerjakan soal pilihan berganda secara individu setelah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi penguatan materi terkait unsur-unsur teks negosiasi</li> <li>▪ Guru menyampaikan simpulan pembelajaran</li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran</li> </ul>

#### JENIS ASSESMEN

-  Tertulis
-  Assesmen proses, assesmen untuk kerja, dan assesmen produk
-  Rubrik penilaian

### **PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

Remedial diberikan kesiswa yang belum memahami teks negosiasi pada pembelajaran yang sudah dilakukan melalui beberapa:

- Pengamatan : Memantau aktivitas belajar siswa seara individu atau Kelompok
- Hasil Tes Tulisan : Menilai pemahaman siswa melalui tes tugas yang telah diberikan secara individu

Remedial dilakukan dengan cara:

- 1) Pembelajaran ulang
- 2) Pemberian bimbingan secara khusus
- 3) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus
- 4) Pemanfaatan tutor sebaya

Pengayaan diberikan kepada siswa yang sudah memahami konsep materi pembelajaran dan siap untuk melanjutkan kepembelajaran berikutnya> pengayaan ini dapat dilakukan melalui:

1. Belajar mandiri : Siswa belajar sendiri dengan mengeksplorasi materi secara lebih mendalam
2. Belajar kelompok : Siswa bekerja bersama dalam kelompok untuk mendalami materi lebih lanjut.

**REFLEKSI**

1. Kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam melakukan kativitas pembelajaran?
2. Kendala apa saja yang dialami siswa dalam melakukan aktivitas berpikir kritis kreatif mandiri dalam proses pemahaman teks negosiasi
3. Apa yang membuat siswa responsibility dan apa yang membuat siswa no respom?
4. Pengalaman terunik yang kemudian menjadi tantangan dan motivasi dalam pembelajaran solusi atau upaya guru
  - Memberi motivasi dan penguatan
  - Saling menceritakan pengalaman
  - Menggunakan model pembelajaran yang variatif dan inovatif sesuai kebutuhan siswa
  - Melakukan pembelajaran yang berdiferensiasi (konten,proses, dan hasil)
  - Membangun komunikasi dengan siswa dan orang tau

Percut Sei Tuan, Oktober 2024  
Guru Mata Pelajaran

**Anggi Frastika**

## 1. SOAL PRE TEST DAN POST TEST

### SOAL PRE TEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 4 JP X 40 Menit

Kelas/Semester : X TITL/Ganjil

Tahun Ajaran :2023/2024

#### **Bacalah dengan seksama Teks Negosiasi dibawah ini :**

Perusahaan A ingin mengajukan negosiasi kontrak kerja sama dengan perusahaan B untuk proyek pengembangan perangkat lunak.

Bapak Andi sebagai (Perwakilan perusahaan A) dan Bapak Budi (Perwakilan perusahaan B).

Bapak Andi : Selamat pagi, bapak Budi. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk bertemu dengan kami hari ini. Kami sangat menghargai kesempatan untuk berdiskusi mengenai kemungkinan kerja sama dalam proyek penembangan perangkat lunak ini.

Bapak Budi : Selamat pagi, bapak Ansi. Terimakasih juga atas undangannya. Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja sama dari perusahaan A

Bapak Andi : Baik, kami telah meninjau kebutuhan proyek dan kami yakin bahwa kerja sama antara perusahaan A dan perusahaan B akan sangat menguntungkan kedua belah pihak. Kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif dan tim ahli kami siap bekerja sama dengan tim anda untuk memastikan proyek ini sukses.

Bapak Budi : Itu terdengar menarik, pak Andi. Namun, kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya dan timeline proyek. Kami perlu memastikan bahwa biaya yang diajukan sesuai dengan anggaran kami dan timeline yang ditawarkan dapat dipenuhi.

Bapak Andi : Terima kasih atas masukannya, pak Budi. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline secara lebih detail. Kami memahami pentingnya kedua aspek tersebut dan siap untuk bernegosiasi agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan B. Kami bisa menyesuaikan beberapa fitur dan skala proyek untuk memenuhi anggaran yang tersedia. Selain itu, kami bisa menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel agar proyek ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Bapak Budi : Baiklah, kami senang mendengar fleksibilitas dari pihak anda. Kami akan memerlukan dokumen rincian biaya dan jadwal yang lebih terperinci untuk ditinjau oleh tim kami. Selain itu, kami juga perlu memastikan bahwa ada klausul dalam kontrak yang melindungi kepentingan kedua belah pihak, terutama terkait kualitas dan jaminan pemeliharaan perangkat lunak.

Bapak Andi : Tentu, pak Budi. Kami akan segera mengirimkan dokumen tersebut untuk ditinjau oleh tim anda. Kami juga setuju untuk memasukkan klausul yang

memastikan kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak. Kami ingin memastikan bahwa kedua belah pihak merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini.

Bapak Budi : Terimakasih, pak Andi. Jika semua dokumen dan klausul sesuai dengan yang kita bahas, saya yakin kita bisa mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Kami akan mengatur pertemuan lanjutan setelah tim kami meninjau dokumen tersebut.

Bapak Andi : Terimakasih, pak Budi. Kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan. Semoga kita dapat mencapai kesepakatan yang sukses untuk kedua belah pihak.

### **SOAL LATIHAN**

1. Bagian teks negosiasi yang menunjukkan salam pembuka adalah...?
  - A. Bapak Andi : Terima kasih atas masukannya
  - B. Bapak Andi : Selamat pagi, Bapak Budi
  - C. Bapak Budi : Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut
  - D. Bapak Budi : Itu terdengar menarik
2. Mengapa orientasi penting dalam teks negosiasi...?
  - A. Untuk menentukan biaya proyek
  - B. Untuk memperkenalkan pihak yang terlibat dan tujuan pertemuan
  - C. Untuk membahas anggaran dan timeline
  - D. Untuk mengatur pertemuan lanjutan
3. Apa yang menjadi fokus utama dalam orientasi teks negosiasi ini...?

- A. Penyelesaian proyek
  - B. Anggaran dan timeline proyek
  - C. Kesepakatan dan jaminan mengenai kerja sama
  - D. Kualitas dan jaminan pemeliharaan perangkat lunak
4. Apa yang diminta Bapak Budi terkait timeline proyek...?
- A. Solusi perangkat lunak yang inovatif
  - B. Dokumen rincian biaya
  - C. Timeline yang realitis dan fleksibel
  - D. Kerja sama antara perusahaan A dan B
5. Bagian teks yang menunjukkan permintaan Bapak Budi adalah...?
- A. Kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
  - B. Kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya dan timeline proyek
  - C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
  - D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut
6. Mengapa permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline proyek penting dalam negosiasi ini...?
- A. Untuk memastikan bahwa kerja sama menguntungkan kedua belah pihak
  - B. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A
  - C. Untuk menunda pelaksanaan proyek
  - D. Untuk menghindari kerja sama
7. Permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline menunjukkan bahwa...?

- A. Proyek ini disepakati
  - B. Proyek ini belum disepakati
  - C. Biaya dan timeline tidak penting dalam proyek ini
  - D. Proyek ini hanya bergantung pada solusi perangkat lunak
8. Bagian teks yang menunjukkan permohonan terkait anggaran adalah...?
- A. Kami sangat menghargai kesepakatan ini
  - B. Kami bisa menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel
  - C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline secara lebih detail
  - D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut
9. Apa tujuan dari permohonan Bapak Andi untuk menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel...?
- A. Untuk memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
  - B. Untuk menolak proposal kerja sama
  - C. Untuk meninjau dokumen biaya
  - D. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak
10. Bagaimana permohonan Bapak Andi untuk menyesuaikan fitur dan skala proyek dapat mempengaruhi negosiasi...?
- A. Meningkatkan biaya proyek
  - B. Memastikan proyek sesuai dengan anggaran yang tersedia
  - C. Menghambat pelaksanaan proyek
  - D. Menghindari kerja sama
11. Bagaimana penawaran Bapak Andi dapat menguntungkan kedua belah pihak...?



- A. Dengan menyusun jadwal yang realistis
  - B. Dengan memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
  - C. Dengan menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
  - D. Dengan mengirimkan dokumen rincian biaya
12. Bagaimana Bapak Andi memastikan kualitas dalam kontrak kerja sama...?
- A. Dengan memasukkan klausul khusus
  - B. Dengan menambahkan fitur baru
  - C. Dengan menurunkan biaya
  - D. Dengan mempercepat timeline
13. Penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi bertujuan untuk...?
- A. Menghemat biaya proyek
  - B. Menunda pelaksanaan proyek
  - C. Menunjukkan kemampuan perusahaan A
  - D. Mengangkat reputasi perusahaan B
14. Mengapa penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi penting dalam negosiasi ini....?
- A. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A dan menarik minat perusahaan B
  - B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
  - C. Untuk menghindari kerja sama
  - D. Untuk menghemat biaya proyek
15. Hal apa yang disetujui oleh Bapak Budi dalam teks negosiasi ini...?
- A. Untuk mendiskusikan anggaran dan timeline

- B. Untuk menyusun jadwal yang realistis
  - C. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak
  - D. Untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja
16. Mengapa persetujuan penting dalam teks negosiasi ini...?
- A. Untuk menunjukkan ketidak setujuan terhadap proposal
  - B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
  - C. Untuk mendapatkan keuntungan satu pihak
  - D. Untuk menunjukkan kesepakatan awal dan niat baik dari kedua belah pihak
17. Persetujuan Bapak Budi mengenai fleksibilitas dari pihak Bapak Andi menunjukkam...?
- A. Ketidak setujuan terhadap anggaran
  - B. Kesedian untuk berkompromi
  - C. Penolakan terhadap kerja sama
  - D. Ketidak sepakatan terhadap proyek
18. Bagaimana Bapak Andi menanggapi permintaan Bapak Budi mengenai klausul dalam kontrak kerja sama...?
- A. Menolak permintaan tersebut
  - B. Menyatakan bahwa mereka akan mempertimbangkannya
  - C. Menyetujui untuk memasukkan klausul tersebut dalam kontrak
  - D. Menunda keputusan hingga pertemuan berikutnya
19. Apa yang menunjukkan bahwa Bapak Andi dan Bapak Budi telah mencapai titik temu dalam negosiasi...?
- A. Kesepakatan untuk pertemuan lanjutan

- B. Penolakan terhadap permintaan
- C. Perubahan proposal
- D. Peningkatan biaya

20. Bagaimana bapak Andi menunjukkan kesiapannya untuk pertemuan lanjutan?

- A. Dengan menawarkan diskon
- B. Dengan menyebutkan fleksibilitas dan jadwal
- C. Dengan menolak permintaan bapak Budi
- D. Dengan menunggu kabar dari Bapak Budi

21. Apa yang dilakukan Bapak Budi setelah meninjau dokumen...?

- A. Mengantur pertemuan lanjutan
- B. Mengubah jadwal pertemuan
- C. Menghentikan proyek
- D. Mengirimkan dokumen ke perusahaan lain

22. Mengapa penting bagi kedua belah pihak untuk merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini...?

- A. Untuk memastikan proyek selesai dengan tepat waktu
- B. Untuk menjamin kerja sama jangka panjang
- C. Untuk mengurangi biaya proyek
- D. Untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak

23. Jenis kata yang digunakan dalam pernyataan “kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif” adalah...?

- A. Kata benda
- B. Kata sifar

- C. Kata kerja
- D. Kata keterangan

24. Jenis kalimat yang digunakan dalam pernyataan “kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif” adalah...?

- A. Kalimat majemuk bertingkat
- B. Kalimat tunggal deskriptif
- C. Kalimat majemuk setara
- D. Kalimat kompleks

25. Kalimat “kami setuju untuk memasukkan klausul kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak” termasuk jenis kalimat...?

- A. Kalimat majemuk setara
- B. Kalimat kompleks
- C. Kalimat tunggal deskriptif
- D. Kalimat majemuk bertingkat

26. Kalimat “kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan “ menunjukkan...?

- A. Sikap terbuka dari perusahaan A
- B. Keinginan untuk menunda negosiasi
- C. Ketidak sabaran untuk menyelesaikan proyek
- D. Kebingungan terhadap respons.

27. Bahasa yang digunakan dalam teks ini cenderung mengarah ke...?

- A. Formal dan profesional
- B. Santai dan informal
- C. Emosional dan persuasif

D. Sederhana dan tidak terstruktur

28. Unsur kebahasaan yang menunjukkan kesepakatan antara kedua belah pihak adalah...?

- A. Penggunaan kata "mungkin"
- B. Ungkapan "kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran"
- C. Pertanyaan "kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya"
- D. Penggunaan kata sambung "namun"

29. Penggunaan kosa kata teknis dalam teks ini bertujuan untuk...?

- A. Menjelaskan masalah
- B. Memperkuat argumen
- C. Menciptakan kesan profesionalisme
- D. Menjauhkan pembaca

30. Struktur teks ini membantu memastikan bahwa...?

- A. Informasi utama disampaikan dengan jelas
- B. Pembaca tertarik dengan topik yang di bahas
- C. Pemilihan kata kunci menjadi sulit
- D. Gaya bahasa informal digunakan secara berlebihan

**SOAL POST TEST**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 4 JP X 40 Menit

Kelas/Semester : X TITL/Ganjil

Tahun Ajaran :2023/2024

**Bacalah dengan seksama teks negosiasi dibawah ini :**

Perusahaan A ingin mengajukan negosiasi kontrak kerja sama dengan perusahaan B untuk proyek pengembangan perangkat lunak.

Bapak Andi sebagai (Perwakilan perusahaan A) dan Bapak Budi (Perwakilan perusahaan B).

Bapak Andi : Selamat pagi, bapak Budi. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk bertemu dengan kami hari ini. Kami sangat menghargai kesempatan untuk berdiskusi mengenai kemungkinan kerja sama dalam proyek penembangan perangkat lunak ini.

Bapak Budi : Selamat pagi, bapak Ansi. Terimakasih juga atas undangannya. Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja sama dari perusahaan A

Bapak Andi : Baik, kami telah meninjau kebutuhan proyek dan kami yakin bahwa kerja sama antara perusahaan A dan perusahaan B akan sangat

menguntungkan kedua belah pihak. Kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif dan tim ahli kami siap bekerja sama dengan tim anda untuk memastikan proyek ini sukses.

Bapak Budi : Itu terdengar menarik, pak Andi. Namun, kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya dan timeline proyek. Kami perlu memastikan bahwa biaya yang diajukan sesuai dengan anggaran kami dan timeline yang ditawarkan dapat dipenuhi.

Bapak Andi : Terima kasih atas masukannya, pak Budi. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline secara lebih detail. Kami memahami pentingnya kedua aspek tersebut dan siap untuk bernegosiasi agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan B. kami bisa menyesuaikan beberapa fitur dan skala proyek untuk memenuhi anggaran yang tersedia. Selain itu, kami bisa menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel agar proyek ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Bapak Budi : Baiklah, kami senang mendengar fleksibilitas dari pihak anda. Kami akan memerlukan dokumen rincian biaya dan jadwal yang lebih terperinci untuk ditinjau oleh tim kami. Selain itu, kami juga perlu memastikan bahwa ada klausul dalam kontrak yang melindungi kepentingan kedua belah pihak, terutama terkait kualitas dan jaminan pemeliharaan perangkat lunak.

Bapak Andi : Tentu, pak Budi. Kami akan segera mengirimkan dokumen tersebut untuk ditinjau oleh tim anda. Kami juga setuju untuk memasukkan klausul yang memastikan kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak. Kami ingin

memastikan bahwa kedua belah pihak merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini.

Bapak Budi : Terimakasih, pak Andi. Jika semua dokumen dan klausul sesuai dengan yang kita bahas, saya yakin kita bisa mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Kami akan mengatur pertemuan lanjutan setelah tim kami meninjau dokumen tersebut.

Bapak Andi : Terimakasih, pak Budi. Kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan. Semoga kita dapat mencapai kesepakatan yang sukses untuk kedua belah pihak.

### **SOAL LATIHAN**

1. Bagian teks negosiasi yang menunjukkan salam pembuka adalah...?
  - A. Bapak Andi : Terima kasih atas masukkannya
  - B. Bapak Andi : Selamat pagi, Bapak Budi
  - C. Bapak Budi : Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut
  - D. Bapak Budi : Itu terdengar menarik
  
2. Mengapa orientasi penting dalam teks negosiasi...?
  - A. Untuk menentukan biaya proyek
  - B. Untuk memperkenalkan pihak yang terlibat dan tujuan pertemuan
  - C. Untuk membahas anggaran dan timeline
  - D. Untuk mengatur pertemuan lanjutan
  
3. Apa yang menjadi fokus utama dalam orientasi teks negosiasi ini...?



- A. Penyelesaian proyek
  - B. Anggaran dan timeline proyek
  - C. Kesepakatan dan jaminan mengenai kerja sama
  - D. Kualitas dan jaminan pemeliharaan perangkat lunak
4. Apa yang diminta Bapak Budi terkait timeline proyek...?
- A. Solusi perangkat lunak yang inovatif
  - B. Dokumen rincian biaya
  - C. Timeline yang realitis dan fleksibel
  - D. Kerja sama antara perusahaan A dan B
5. Bagian teks yang menunjukkan permintaan Bapak Budi adalah...?
- A. Kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
  - B. Kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya dan timeline proyek
  - C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
  - D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut
6. Mengapa permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline proyek penting dalam negosiasi ini...?
- A. Untuk memastikan bahwa kerja sama menguntungkan kedua belah pihak
  - B. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A
  - C. Untuk menunda pelaksanaan proyek
  - D. Untuk menghindari kerja sama

7. Permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline menunjukkan bahwa...?
- A. Proyek ini disepakati
  - B. Proyek ini belum disepakati
  - C. Biaya dan timeline tidak penting dalam proyek ini
  - D. Proyek ini hanya bergantung pada solusi perangkat lunak
8. Bagian teks yang menunjukkan permohonan terkait anggaran adalah...?
- E. Kami sangat menghargai kesepakatan ini
  - F. Kami bisa menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel
  - G. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline secara lebih detail
  - H. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut
9. Apa tujuan dari permohonan Bapak Andi untuk menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel...?
- A. Untuk memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
  - B. Untuk menolak proposal kerja sama
  - C. Untuk meninjau dokumen biaya
  - D. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak
10. Bagaimana permohonan Bapak Andi untuk menyesuaikan fitur dan skala proyek dapat mempengaruhi negosiasi...?
- A. Meningkatkan biaya proyek
  - B. Memastikan proyek sesuai dengan anggaran yang tersedia
  - C. Menghambat pelaksanaan proyek
  - D. Menghindari kerja sama

11. Bagaimana penawaran Bapak Andi dapat menguntungkan kedua belah pihak...?

- A. Dengan menyusun jadwal yang realistis
- B. Dengan memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
- C. Dengan menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
- D. Dengan mengirimkan dokumen rincian biaya

12. Bagaimana Bapak Andi memastikan kualitas dalam kontrak kerja sama...?

- A. Dengan memasukkan klausul khusus
- B. Dengan menambahkan fitur baru
- C. Dengan menurunkan biaya
- D. Dengan mempercepat timeline

13. Penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi bertujuan untuk...?

- A. Menghemat biaya proyek
- B. Menunda pelaksanaan proyek
- C. Menunjukkan kemampuan perusahaan A
- D. Mengangkat reputasi perusahaan B

14. Mengapa penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi penting dalam negosiasi ini....?

- A. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A dan menarik minat perusahaan B
- B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
- C. Untuk menghindari kerja sama
- D. Untuk menghemat biaya proyek

15. Hal apa yang disetujui oleh Bapak Budi dalam teks negosiasi ini...?
- A. Untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
  - B. Untuk menyusun jadwal yang realistis
  - C. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak
  - D. Untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja
16. Mengapa persetujuan penting dalam teks negosiasi ini...?
- A. Untuk menunjukkan ketidak setujuan terhadap proposal
  - B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
  - C. Untuk mendapatkan keuntungan satu pihak
  - D. Untuk menunjukkan kesepakatan awal dan niat baik dari kedua belah pihak
17. Persetujuan Bapak Budi mengenai fleksibilitas dari pihak Bapak Andi menunjukkam...?
- A. Ketidak setujuan terhadap anggaran
  - B. Kesedian untuk berkompromi
  - C. Penolakan terhadap kerja sama
  - D. Ketidak sepakatan terhadap proyek
18. Bagaimana Bapak Andi menanggapi permintaan Bapak Budi mengenai klausul dalam kontrak kerja sama...?
- A. Menolak permintaan tersebut
  - B. Menyatakan bahwa mereka akan mempertimbangkannya
  - C. Menyetujui untuk memasukkan klausul tersebut dalam kontrak
  - D. Menunda keputusan hingga pertemuan berikutnya

19. Apa yang menunjukkan bahwa Bapak Andi dan Bapak Budi telah mencapai titik temu dalam negosiasi...?
- A. Kesepakatan untuk pertemuan lanjutan
  - B. Penolakan terhadap permintaan
  - C. Perubahan proposal
  - D. Peningkatan biaya
20. Bagaimana bapak Andi menunjukkan kesiapannya untuk pertemuan lanjutan..?
- A. Dengan menawarkan diskon
  - B. Dengan menyebutkan fleksibilitas dan jadwal
  - C. Dengan menolak permintaan bapak Budi
  - D. Dengan menunggu kabar dari Bapak Budi
21. Apa yang dilakukan Bapak Budi setelah meninjau dokumen...?
- A. Mengantur pertemuan lanjutan
  - B. Mengubah jadwal pertemuan
  - C. Menghentikan proyek
  - D. Mengirimkan dokumen perusahaan lain
22. Mengapa penting bagi kedua belah pihak untuk merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini...?
- A. Untuk memastikan proyek selesai dengan tepat waktu
  - B. Untuk menjamin kerja sama jangka panjang
  - C. Untuk mengurangi biaya proyek
  - D. Untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak

23. Jenis kata yang digunakan dalam pernyataan “kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif” adalah...?
- A. Kata benda
  - B. Kata sifar
  - C. Kata kerja
  - D. Kata keterangan
24. Jenis kalimat yang digunakan dalam pernyataan “kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif” adalah...?
- A. Kalimat majemuk bertingkat
  - B. Kalimat tunggal deskriptif
  - C. Kalimat majemuk setara
  - D. Kalimat kompleks
25. Kalimat “kami setuju untuk memasukkan klausul kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak” termasuk jenis kalimat...?
- A. Kalimat majemuk setara
  - B. Kalimat kompleks
  - C. Kalimat tunggal deskriptif
  - D. Kalimat majemuk bertingkat
26. Kalimat “kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan “ menunjukkan
- A. Sikap terbuka dari perusahaan A
  - B. Keinginan untuk menunda negosiasi
  - C. Ketidak sabaran untuk menyelesaikan proyek
  - D. Kebingungan terhadap respons.

27. Bahasa yang digunakan dalam teks ini cenderung mengarah ke...?
- A. Formal dan profesional
  - B. Santai dan informal
  - C. Emosional dan persuasif
  - D. Sederhana dan tidak terstruktur
28. Unsur kebahasaan yang menunjukkan kesepakatan antara kedua belah pihak adalah...?
- A. Penggunaan kata "mungkin"
  - B. Ungkapan "kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran"
  - C. Pertanyaan "kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya"
  - D. Penggunaan kata sambung "namun"
29. Penggunaan kosa kata teknis dalam teks ini bertujuan untuk...?
- A. Menjelaskan masalah
  - B. Memperkuat argumen
  - C. Menciptakan kesan profesionalisme
  - D. Menjauhkan pembaca
30. Struktur teks ini membantu memastikan bahwa...?
- A. Informasi utama disampaikan dengan jelas
  - B. Pembaca tertarik dengan topik yang di bahas
  - C. Pemilihan kata kunci menjadi sulit
  - D. Gaya bahasa informal digunakan secara berlebihan

Teks negosiasi adalah komunikasi dua arah untuk mencapai suatu kesepakatan. Negosiasi bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki salah satu atau kedua belah pihak.

Secara umum didalam teks negosiasi terdapat proses pengajuan, penawaran, dan persetujuan.

### **Struktur Teks Negosiasi**

- **Orientasi**

Orientasi adalah proses awal dari negosiasi saat pembicaraan atau tawar-menawar mulai dilakukan. Orientasi dapat berupa ucapan sala, sapaan, maupun pertanyaan awal akan hal yang akan didiskusikan.

- **Pengajuan**

Pengajuan merupakan inisiasi dari satu pihak untuk mencapai suatu keinginan. Pengajuan dilakukan satu pihak untuk mengungkapkan keinginannya akan pihak lain. Dalam pengajuan pihak-pihak yang terlibat akan mengungkapkan tujuan masing-masing yang ingin dicapai.

- **Penawaran**

Penawaran adalah inti dari negosiasi itu sendiri. Penawaran timbul karena adanya pengajuan. Saat pengajuan satu pihak dianggap tidak sesuai dengan tujuan pihak lainnya, biasanya pihak yang tidak setuju akan melakukan penawaran.



- Persetujuan
- Persetujuan adalah fase dimana saat kedua pihak menyetujui

topik yang dibicarakan atau yang dibahas

### **Ciri-ciri Teks Negosiasi**

1. Bersifat mengajak atau mempengaruhi pembaca/pendengar untuk mempercayai atau melakukan sesuatu.
2. Bersifat kalimat persuasive.
3. Kadang-kadang disertai dengan alasan agar pembaca/pendengar yakin.

### **Unsur-Unsur Teks Negosiasi**

Hampir sama dengan ciri teks negosiasi, elo juga perlu tahu apa saja unsur-unsur pembangun teks negosiasi. Untuk melakukan negosiasi pasti unsur-unsur berikut terlibat.

- Partisipan
- Perbedaan kepentingan antara dua belah pihak
- Terjadinya pengajuan dan penawaran
- Menghasilkan persetujuan atau kesepakatan

## Contoh Teks Negosiasi

### A. Teks Negosiasi non formal



## B. Contoh Teks Negosiasi Formal

### Contoh Teks Negosiasi Bisnis

Pegawai Bank: "Selamat pagi pak, silahkan duduk, ada yang bisa kami bantu?"

Nasabah: "Selamat pagi bu. Ya, terimakasih."

Nasabah: "Begini bu, saya ingin mengajukan proposal peminjaman uang untuk usaha ikan lele saya."

Pegawai Bank: "Maaf, bisa saya lihat proposalnya?"

Nasabah: "Ini bu, silahkan."

Pegawai bank: "Sebenarnya, proposal bapak ini sangat bagus, tidak ada masalah. Cuma kami dari

pihak bank tidak bisa memenuhi permintaan dana sebesar 500 juta."

Nasabah: "Jadi, kira-kira pihak bank mampu memberikan berapa bu?"

Pegawai Bank: "Setelah saya hitung, kami hanya menyanggupi sampai 300 juta pak, dengan bunga 4 %."

Nasabah: "Tidak bisa ditambah lagi bu? Usaha ini sebenarnya sangat sukses, pesanan ikan lele ke kami dari seluruh Indonesia."

Nasabah: "Dana ini rencananya akan kami gunakan untuk menambah kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan ikan lele tersebut"

Pegawai Bank: "Tunggu dulu pak, saya hitung ulang dulu"

Pegawai Bank: "Yah, sepertinya kami sanggup memberikan 350 juta".

Nasabah: "Wah, apakah tidak bisa dinaikin lagi bu? Gimana kalau 400 juta?"

Pegawai Bank: "Maaf pak, hanya segitu yang bisa kami sanggupi."

Nasabah: "Iya deh bu, tidak apa-apa, saya setuju."



1.1 Guru mengecek kehadiran siswa dan menjelaskan materi pembelajaran



1.2 Murid bertanya mengenai teks negosiasi



1.3 Murid mengerjakan soal Pre Test



Gambar 1.5 Murid menerapkan model pembelajaran Make a Match



Gambar 1.6 Murid Membaca soal



Gambar 1.7 Murid bekerja sama dalam menjawab soal



Gambar 1.8 Guru memberikan soal post test kepada siswa



Gambar 1.9 Siswa Mengerjakan soal Post Test



Gambar 1.10 siswa bersiapkan dan berdoa pulang



Gambar 1.11 Dokumentasi bersama guru pamong

**LEMBAR PRE TEST SISWA NILAI****1. Nilai Tinggi**

Jovanta amanda putri

**SOAL PRE TEST**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 4 JP X 40 Menit

Kelas/Semester : X TITL/Ganjil

Tahun Ajaran :

**Bacalah dengan seksama Teks Negosiasi dibawah ini :**

Perusahaan A ingin mengajukan negosiasi kontrak kerja sama dengan perusahaan B untuk proyek pengembangan perangkat lunak.

Bapak Andi sebagai (Perwakilan perusahaan A) dan Bapak Budi (Perwakilan perusahaan B).

Bapak Andi : Selamat pagi, bapak Budi. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk bertemu dengan kami hari ini. Kami sangat menghargai kesempatan untuk berdiskusi mengenai kemungkinan kerja sama dalam proyek penembangan perangkat lunak ini.

Bapak Budi : Selamat pagi, bapak Ansi. Terimakasih juga atas undangannya. Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja sama dari perusahaan A



klausul yang memastikan kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak. Kami ingin memastikan bahwa kedua belah pihak merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini.

Bapak Budi : Terimakasih, pak Andi. Jika semua dokumen dan klausul sesuai dengan yang kita bahas, saya yakin kita bisa mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Kami akan mengatur pertemuan lanjutan setelah tim kami meninjau dokumen tersebut.

Bapak Andi : Terimakasih, pak Budi. Kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan. Semoga kita dapat mencapai kesepakatan yang sukses untuk kedua belah pihak.

#### SOAL LATIHAN

1. Bagian teks negosiasi yang menunjukkan salam pembuka adalah...?
  - A. Bapak Andi : Terima kasih atas masukannya
  - B. Bapak Andi : Selamat pagi, Bapak Budi
  - C. Bapak Budi : Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut
  - D. Bapak Budi : Itu terdengar menarik
2. Mengapa orientasi penting dalam teks negosiasi...?
  - A. Untuk menentukan biaya proyek
  - B. Untuk memperkenalkan pihak yang terlibat dan tujuan pertemuan
  - C. Untuk membahas anggaran dan timeline
  - D. Untuk mengatur pertemuan lanjutan

3. Apa yang menjadi fokus utama dalam orientasi teks negosiasi ini...?

- A. Penyelesaian proyek
- B. Anggaran dan timeline proyek
- C. Kesepakatan dan jaminan mengenai kerja sama
- D. Kualitas dan jaminan pemeliharaan perangkat lunak

4. Apa yang diminta Bapak Budi terkait timeline proyek...?

- A. Solusi perangkat lunak yang inovatif
- B. Dokumen rincian biaya
- C. Timeline yang realistis dan fleksibel
- D. Kerja sama antara perusahaan A dan B

5. Bagian teks yang menunjukkan permintaan Bapak Budi adalah...?

- A. Kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
- B. Kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya dan timeline proyek
- C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
- D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut

6. Mengapa permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline proyek penting dalam negosiasi ini...?

- A. Untuk memastikan bahwa kerja sama menguntungkan kedua belah pihak
- B. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A
- C. Untuk memulainya pelaksanaan proyek
- D. Untuk menghindari kerja sama

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

7. Permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline menunjukkan bahwa...?

- A. Proyek ini disepakati
- B. Proyek ini belum disepakati
- C. Biaya dan timeline tidak penting dalam proyek ini
- D. Proyek ini hanya bergantung pada solusi perangkat lunak

8. Bagian teks yang menunjukkan permohonan terkait anggaran adalah...?

- A. Kami sangat menghargai kesepakatan ini
- B. Kami bisa menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel
- C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline secara lebih detail
- D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut

9. Apa tujuan dari permohonan Bapak Andi untuk menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel...?

- A. Untuk memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
- B. Untuk menolak proposal kerja sama
- C. Untuk meninjau dokumen biaya
- D. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak

10. Bagaimana permohonan Bapak Andi untuk menyesuaikan fitur dan skala proyek dapat mempengaruhi negosiasi...?

- A. Meningkatkan biaya proyek
- B. Memastikan proyek sesuai dengan anggaran yang tersedia
- C. Menghambat pelaksanaan proyek
- D. Menghindari kerja sama

11. Bagaimana penawaran Bapak Andi dapat menguntungkan kedua belah pihak...?

- A. Dengan menyusun jadwal yang realistis
- B. Dengan memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
- C. Dengan menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
- D. Dengan mengirimkan dokumen rincian biaya

12. Bagaimana Bapak Andi memastikan kualitas dalam kontrak kerja sama...?

- A. Dengan memasukkan klausul khusus
- B. Dengan menambahkan fitur baru
- C. Dengan menurunkan biaya
- D. Dengan mempercepat timeline

13. Penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi bertujuan untuk...?

- A. Menghemat biaya proyek
- B. Memulainya pelaksanaan proyek
- C. Menunjukkan kemampuan perusahaan A
- D. Mengangkat reputasi perusahaan B

14. Mengapa penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi penting dalam negosiasi ini...?

- A. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A dan menarik minat perusahaan B
- B. Untuk memulainya pelaksanaan proyek
- C. Untuk menghindari kerja sama
- D. Untuk menghemat biaya proyek

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

15. Hal apa yang disetujui oleh Bapak Budi dalam teks negosiasi ini...?

- A. Untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
- B. Untuk menyusun jadwal yang realistis
- C. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak
- D. Untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja

16. Mengapa persetujuan penting dalam teks negosiasi ini...?

- A. Untuk menunjukkan ketidaksetujuan terhadap proposal
- B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
- C. Untuk mendapatkan keuntungan satu pihak
- D. Untuk menunjukkan kesepakatan awal dan niat baik dari kedua belah pihak

17. Persetujuan Bapak Budi mengenai fleksibilitas dari pihak Bapak Andi menunjukkan...?

- A. Ketidaksetujuan terhadap anggaran
- B. Kesediaan untuk berkompromi
- C. Penolakan terhadap kerja sama
- D. Ketidaksepakatan terhadap proyek

18. Bagaimana Bapak Andi menanggapi permintaan Bapak Budi mengenai klausul dalam kontrak kerja sama...?

- A. Menolak permintaan tersebut
- B. Menyatakan bahwa mereka akan mempertimbangkannya
- C. Menyetujui untuk memasukkan klausul tersebut dalam kontrak
- D. Menunda keputusan hingga pertemuan berikutnya

19. Apa yang menunjukkan bahwa Bapak Andi dan Bapak Budi telah mencapai titik temu dalam negosiasi...?

- A. Kesepakatan untuk pertemuan lanjutan
- B. Penolakan terhadap permintaan
- C. Perubahan proposal
- D. Peningkatan biaya

20. Bagaimana bapak Andi menunjukkan kesiapannya untuk pertemuan lanjutan?

- A. Dengan menawarkan diskon
- B. Dengan menyebutkan fleksibilitas dan jadwal
- C. Dengan menolak permintaan bapak Budi
- D. Dengan menunggu kabar dari Bapak Budi

21. Apa yang dilakukan Bapak Budi setelah meninjau dokumen...?

- A. Mengatur pertemuan lanjutan
- B. Mengubah jadwal pertemuan
- C. Menghentikan proyek
- D. Mengirimkan dokumen perusahaan lain

22. Mengapa penting bagi kedua belah pihak untuk merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini...?

- A. Untuk memastikan proyek selesai dengan tepat waktu
- B. Untuk menjamin kerja sama jangka panjang
- C. Untuk mengurangi biaya proyek
- D. Untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak

pindai dengan CamScanner

23. Jenis kata yang digunakan dalam pernyataan "kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif" adalah...?

- A. Kata benda
- B. Kata sifar
- C. Kata kerja
- D. Kata keterangan

24. Jenis kalimat yang digunakan dalam pernyataan "kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif" adalah...?

- A. Kalimat majemuk bertingkat
- B. Kalimat tunggal deskriptif
- C. Kalimat majemuk setara
- D. Kalimat kompleks

25. Kalimat "kami setuju untuk memasukkan klausul kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak" termasuk jenis kalimat...?

- A. Kalimat majemuk setara
- B. Kalimat kompleks
- C. Kalimat tunggal deskriptif
- D. Kalimat majemuk bertingkat

26. Kalimat "kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan" menunjukkan...?

- A. Sikap terbuka dari perusahaan A
- B. Keinginan untuk menunda negosiasi
- C. Ketidak sabaran untuk menyelesaikan proyek
- D. Kebingungan terhadap respons.

pindai dengan CamScanner

pindai dengan CamScanner

27. Bahasa yang digunakan dalam teks ini cenderung mengarah ke...?

- A. Formal dan profesional
- B. Santai dan informal
- C. Emosional dan persuasif
- D. Sederhana dan tidak terstruktur

28. Unsur kebahasaan yang menunjukkan kesepakatan antara kedua belah pihak adalah...?

- A. Penggunaan kata "mungkin"
- B. Ungkapan "kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran"
- C. Pertanyaan "kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya"
- D. Penggunaan kata sambung "namun"

29. Penggunaan kosa kata teknis dalam teks ini bertujuan untuk...?

- A. Menjelaskan masalah
- B. Memperkuat argumen
- C. Menciptakan kesan profesionalisme
- D. Menjauhkan pembaca

30. Struktur teks ini membantu memastikan bahwa...?

- A. Informasi utama disampaikan dengan jelas
- B. Pembaca tertarik dengan topik yang di bahas
- C. Pemilihan kata kunci menjadi sulit
- D. Gaya bahasa informal digunakan secara berlebihan

For: us

pindai dengan CamScanner

## 2. Nilai Sedang

M. FADIT

**SOAL PRE TEST**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Hari/Tanggal :  
Alokasi Waktu : 4 JP X 40 Menit  
Kelas/Semester : X TITL/Ganjil  
Tahun Ajaran :

**Bacalah dengan seksama Teks Negosiasi dibawah ini :**

Perusahaan A ingin mengajukan negosiasi kontrak kerja sama dengan perusahaan B untuk proyek pengembangan perangkat lunak.

Bapak Andi sebagai (Perwakilan perusahaan A) dan Bapak Budi (Perwakilan perusahaan B).

Bapak Andi : Selamat pagi, bapak Budi. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk bertemu dengan kami hari ini. Kami sangat menghargai kesempatan untuk berdiskusi mengenai kemungkinan kerja sama dalam proyek pengembangan perangkat lunak ini.

Bapak Budi : Selamat pagi, bapak Andi. Terimakasih juga atas undangannya. Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja sama dengan perusahaan A.

CS Dibindai dengan CamScanner

ingin memastikan bahwa kedua belah pihak merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini.

Bapak Budi : Terimakasih, pak Andi. Jika semua dokumen dan klausul sesuai dengan yang kita bahas, saya yakin kita bisa mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Kami akan mengatur pertemuan lanjutan setelah tim kami meninjau dokumen tersebut.

Bapak Andi : Terimakasih, pak Budi. Kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan. Semoga kita dapat mencapai kesepakatan yang sukses untuk kedua belah pihak.

#### SOAL LATIHAN

1. Bagian teks negosiasi yang menunjukkan salam pembuka adalah...?
  - A. Bapak Andi : Terima kasih atas masukannya
  - B. Bapak Andi : Selamat pagi, Bapak Budi
  - C. Bapak Budi : Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut
  - D. Bapak Budi : Itu terdengar menarik
2. Mengapa orientasi penting dalam teks negosiasi...?
  - A. Untuk menentukan biaya proyek
  - B. Untuk memperkenalkan pihak yang terlibat dan tujuan pertemuan
  - C. Untuk membahas anggaran dan timeline
  - D. Untuk mengatur pertemuan lanjutan

Dipindai dengan CamScanner

7. Permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline menunjukkan bahwa...?
  - A. Proyek ini disepakati
  - B. Proyek ini belum disepakati
  - C. Biaya dan timeline tidak penting dalam proyek ini
  - D. Proyek ini hanya bergantung pada solusi perangkat lunak
8. Bagian teks yang menunjukkan permohonan terkait anggaran adalah...?
  - A. Kami sangat menghargai kesepakatan ini
  - B. Kami bisa menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel
  - C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline secara lebih detail
  - D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut
9. Apa tujuan dari permohonan Bapak Andi untuk menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel...?
  - A. Untuk memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
  - B. Untuk menolak proposal kerja sama
  - C. Untuk meninjau dokumen biaya
  - D. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak
10. Bagaimana permohonan Bapak Andi untuk menyesuaikan fitur dan skala proyek dapat mempengaruhi negosiasi...?
  - A. Meningkatkan biaya proyek
  - B. Memastikan proyek sesuai dengan anggaran yang tersedia
  - C. Menghambat pelaksanaan proyek
  - D. Menghindari kerja sama

Dipindai dengan CamScanner

1. Apa yang menjadi fokus utama dalam orientasi teks negosiasi ini...?

- A. Penyelesaian proyek
- B. Anggaran dan timeline proyek
- C. Kesepakatan dan jaminan mengenai kerja sama
- D. Kualitas dan jaminan pemeliharaan perangkat lunak

2. Apa yang diminta Bapak Budi terkait timeline proyek...?

- A. Solusi perangkat lunak yang inovatif
- B. Dokumen rincian biaya
- C. Timeline yang realistis dan fleksibel
- D. Kerja sama antara perusahaan A dan B

3. Bagian teks yang menunjukkan permintaan Bapak Budi adalah...?

- A. Kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
- B. Kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya dan timeline proyek
- C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
- D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut

4. Mengapa permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline proyek penting dalam negosiasi ini...?

- A. Untuk memastikan bahwa kerja sama menguntungkan kedua belah pihak
- B. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A
- C. Untuk menunda pelaksanaan proyek
- D. Untuk menghindari kerja sama

Dipindai dengan CamScanner

5. Bagaimana penawaran Bapak Andi dapat menguntungkan kedua belah pihak...?

- A. Dengan menyusun jadwal yang realistis
- B. Dengan memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
- C. Dengan menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
- D. Dengan mengirimkan dokumen rincian biaya

6. Bagaimana Bapak Andi memastikan kualitas dalam kontrak kerja sama...?

- A. Dengan memasukkan klausul khusus
- B. Dengan menambahkan fitur baru
- C. Dengan menurunkan biaya
- D. Dengan mempercepat timeline

7. Penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi bertujuan untuk...?

- A. Menghemat biaya proyek
- B. Menunda pelaksanaan proyek
- C. Menunjukkan kemampuan perusahaan A
- D. Mengangkat reputasi perusahaan B

8. Mengapa penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi penting dalam negosiasi ini...?

- A. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A dan menarik minat perusahaan B
- B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
- C. Untuk menghindari kerja sama
- D. Untuk menghemat biaya proyek

Dipindai dengan CamScanner

15. Hal apa yang disetujui oleh Bapak Budi dalam teks negosiasi ini...?
- A. Untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
  - B. Untuk menyusun jadwal yang realistis
  - C. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak
  - D. Untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja
16. Mengapa persetujuan penting dalam teks negosiasi ini...?
- A. Untuk menunjukkan ketidaksetujuan terhadap proposal
  - B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
  - C. Untuk mendapatkan keuntungan satu pihak
  - D. Untuk menunjukkan kesepakatan awal dan niat baik dari kedua belah pihak
17. Persetujuan Bapak Budi mengenai fleksibilitas dari pihak Bapak Andi menunjukkan...?
- A. Ketidaksetujuan terhadap anggaran
  - B. Kesiapan untuk berkompromi
  - C. Penolakan terhadap kerja sama
  - D. Ketidaksepakatan terhadap proyek
18. Bagaimana Bapak Andi menanggapi permintaan Bapak Budi mengenai klausul dalam kontrak kerja sama...?
- A. Menolak permintaan tersebut
  - B. Menyatakan bahwa mereka akan mempertimbangkannya
  - C. Menyetujui untuk memasukkan klausul tersebut dalam kontrak
  - D. Menunda keputusan hingga pertemuan berikutnya

Dipindai dengan CamScanner

23. Jenis kata yang digunakan dalam pernyataan "kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif" adalah...?
- A. Kata benda
  - B. Kata sifat
  - C. Kata kerja
  - D. Kata keterangan
24. Jenis kalimat yang digunakan dalam pernyataan "kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif" adalah...?
- A. Kalimat majemuk bertingkat
  - B. Kalimat tunggal deskriptif
  - C. Kalimat majemuk setara
  - D. Kalimat kompleks
25. Kalimat "kami setuju untuk memasukkan klausul kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak" termasuk jenis kalimat...?
- A. Kalimat majemuk setara
  - B. Kalimat kompleks
  - C. Kalimat tunggal deskriptif
  - D. Kalimat majemuk bertingkat
26. Kalimat "kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan" menunjukkan...?
- A. Sikap terbuka dari perusahaan A
  - B. Keinginan untuk menunda negosiasi
  - C. Ketidak sabaran untuk menyelesaikan proyek
  - D. Kebingungan terhadap respons.

Dipindai dengan CamScanner

19. Apa yang menunjukkan bahwa Bapak Andi dan Bapak Budi telah mencapai titik temu dalam negosiasi...?
- A. Kesepakatan untuk pertemuan lanjutan
  - B. Penolakan terhadap permintaan
  - C. Perubahan proposal
  - D. Peningkatan biaya
20. Bagaimana bapak Andi menunjukkan kesiapannya untuk pertemuan lanjutan?
- A. Dengan menawarkan diskon
  - B. Dengan menyebutkan fleksibilitas dan jadwal
  - C. Dengan menolak permintaan Bapak Budi
  - D. Dengan menunggu kabar dari Bapak Budi
21. Apa yang dilakukan Bapak Budi setelah meninjau dokumen...?
- A. Mengatur pertemuan lanjutan
  - B. Mengubah jadwal pertemuan
  - C. Menghentikan proyek
  - D. Mengirimkan dokumen perusahaan lain
22. Mengapa penting bagi kedua belah pihak untuk merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini...?
- A. Untuk memastikan proyek selesai dengan tepat waktu
  - B. Untuk menjamin kerja sama jangka panjang
  - C. Untuk mengurangi biaya proyek
  - D. Untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak

27. Bahasa yang digunakan dalam teks ini cenderung mengarah ke...?
- A. Formal dan profesional
  - B. Santai dan informal
  - C. Emosional dan persuasif
  - D. Sederhana dan tidak terstruktur
28. Unsur kebahasaan yang menunjukkan kesepakatan antara kedua belah pihak adalah...?
- A. Penggunaan kata "mungkin"
  - B. Ungkapan "kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran"
  - C. Pertanyaan "kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya"
  - D. Penggunaan kata sambung "namun"
29. Penggunaan kosa kata teknis dalam teks ini bertujuan untuk...?
- A. Menjelaskan masalah
  - B. Memperkuat argumen
  - C. Menciptakan kesan profesionalisme
  - D. Menjauhkan pembaca
30. Struktur teks ini membantu memastikan bahwa...?
- A. Informasi utama disampaikan dengan jelas
  - B. Pembaca tertarik dengan topik yang di bahas
  - C. Pemilihan kata kunci menjadi sulit
  - D. Gaya bahasa informal digunakan secara berlebihan

Dipindai dengan CamScanner

### 3. Nilai Rendah

— Wily Azmi

SOAL PRE TEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Hari/Tanggal :  
Alokasi Waktu : 4 JP X 40 Menit  
Kelas/Semester : X TITL/Ganjil  
Tahun Ajaran :

**Bacalah dengan seksama Teks Negosiasi dibawah ini :**

Perusahaan A ingin mengajukan negosiasi kontrak kerja sama dengan perusahaan B untuk proyek pengembangan perangkat lunak.

Bapak Andi sebagai (Perwakilan perusahaan A) dan Bapak Budi (Perwakilan perusahaan B).

Bapak Andi : Selamat pagi, bapak Budi. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk bertemu dengan kami hari ini. Kami sangat menghargai kesempatan untuk berdiskusi mengenai kemungkinan kerja sama dalam proyek penembangan perangkat lunak ini.

Bapak Budi : Selamat pagi, bapak Ansi. Terimakasih juga atas undangannya. Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja sama dari perusahaan A

CS Dipindai dengan CamScanner

klausul yang memastikan kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak. Kami ingin memastikan bahwa kedua belah pihak merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini.

Bapak Budi : Terimakasih, pak Andi. Jika semua dokumen dan klausul sesuai dengan yang kita bahas, saya yakin kita bisa mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Kami akan mengatur pertemuan lanjutan setelah tim kami meninjau dokumen tersebut.

Bapak Andi : Terimakasih, pak Budi. Kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan. Semoga kita dapat mencapai kesepakatan yang sukses untuk kedua belah pihak.

#### SOAL LATIHAN

1. Bagian teks negosiasi yang menunjukkan salam pembuka adalah...?
  - A. Bapak Andi : Terima kasih atas masukannya
  - B. Bapak Andi : Selamat pagi, Bapak Budi
  - C. Bapak Budi : Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut
  - D. Bapak Budi : Itu terdengar menarik
2. Mengapa orientasi penting dalam teks negosiasi...?
  - A. Untuk menentukan biaya proyek
  - B. Untuk memperkenalkan pihak yang terlibat dan tujuan pertemuan
  - C. Untuk memulainya anggaran dan timeline
  - D. Untuk mengatur pertemuan lanjutan

3. Apa yang menjadi fokus utama dalam orientasi teks negosiasi ini...?

- A. Penyelesaian proyek
- B. Anggaran dan timeline proyek
- C. Kesepakatan dan jaminan mengenai kerja sama
- D. Kualitas dan jaminan pemeliharaan perangkat lunak

4. Apa yang diminta Bapak Budi terkait timeline proyek...?

- A. Solusi perangkat lunak yang inovatif
- B. Dokumen rincian biaya
- C. Timeline yang realistis dan fleksibel
- D. Kerja sama antara perusahaan A dan B

5. Bagian teks yang menunjukkan permintaan Bapak Budi adalah...?

- A. Kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
- B. Kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya dan timeline proyek
- C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
- D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut

6. Mengapa permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline proyek penting dalam negosiasi ini...?

- A. Untuk memastikan bahwa kerja sama menguntungkan kedua belah pihak
- B. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A
- C. Untuk menunda pelaksanaan proyek
- D. Untuk menghindari kerja sama

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

7. Permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline menunjukkan bahwa...?

- A. Proyek ini disepakati
- B. Proyek ini belum disepakati
- C. Biaya dan timeline tidak penting dalam proyek ini
- D. Proyek ini hanya bergantung pada solusi perangkat lunak

8. Bagian teks yang menunjukkan permohonan terkait anggaran adalah...?

- A. Kami sangat menghargai kesepakatan ini
- B. Kami bisa menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel
- C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline secara lebih detail
- D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut

9. Apa tujuan dari permohonan Bapak Andi untuk menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel...?

- A. Untuk memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
- B. Untuk menolak proposal kerja sama
- C. Untuk meninjau dokumen biaya
- D. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak

10. Bagaimana permohonan Bapak Andi untuk menyesuaikan fitur dan skala proyek dapat mempengaruhi negosiasi...?

- A. Meningkatkan biaya proyek
- B. Memastikan proyek sesuai dengan anggaran yang tersedia
- C. Menghambat pelaksanaan proyek
- D. Menghindari kerja sama

11. Bagaimana penawaran Bapak Andi dapat menguntungkan kedua belah pihak...?

- A. Dengan menyusun jadwal yang realistis
- B. Dengan memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
- C. Dengan menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
- D. Dengan mengirimkan dokumen rincian biaya

12. Bagaimana Bapak Andi memastikan kualitas dalam kontrak kerja sama...?

- A. Dengan memasukkan klausul khusus
- B. Dengan menambahkan fitur baru
- C. Dengan menurunkan biaya
- D. Dengan mempercepat timeline

13. Penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi bertujuan untuk...?

- A. Menghemat biaya proyek
- B. Menunda pelaksanaan proyek
- C. Menunjukkan kemampuan perusahaan A
- D. Mengangkat reputasi perusahaan B

14. Mengapa penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi penting dalam negosiasi ini...?

- A. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A dan menarik minat perusahaan B
- B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
- C. Untuk menghindari kerja sama
- D. Untuk menghemat biaya proyek

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

15. Hal apa yang disetujui oleh Bapak Budi dalam teks negosiasi ini...?

- A. Untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
- B. Untuk menyusun jadwal yang realistis
- C. Untuk meliradungi kepentingan kedua belah pihak
- D. Untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja

16. Mengapa persetujuan penting dalam teks negosiasi ini...?

- A. Untuk menunjukkan ketidak setujuan terhadap proposal
- B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
- C. Untuk mendapatkan keuntungan satu pihak
- D. Untuk menunjukkan kesepakatan awal dan niat baik dari kedua belah pihak

17. Persetujuan Bapak Budi mengenai fleksibilitas dari pihak Bapak Andi menunjukkan...?

- A. Ketidak setujuan terhadap anggaran
- B. Kesediaan untuk berkompromi
- C. Penolakan terhadap kerja sama
- D. Ketidak sepakatan terhadap proyek

18. Bagaimana Bapak Andi menanggapi permintaan Bapak Budi mengenai klausul dalam kontrak kerja sama...?

- A. Menolak permintaan tersebut
- B. Menyatakan bahwa mereka akan mempertimbangkannya
- C. Menyetujui untuk memasukkan klausul tersebut dalam kontrak
- D. Menunda keputusan hingga pertemuan berikutnya

19. Apa yang menunjukkan bahwa Bapak Andi dan Bapak Budi telah mencapai titik temu dalam negosiasi...?

- A. Kesepakatan untuk pertemuan lanjutan
- B. Penolakan terhadap permintaan
- C. Perubahan proposal
- D. Peningkatan biaya

20. Bagaimana bapak Andi menunjukkan kesiapannya untuk pertemuan lanjutan?

- A. Dengan menawarkan diskon
- B. Dengan menyebutkan fleksibilitas dan jadwal
- C. Dengan menolak permintaan bapak Budi
- D. Dengan menunggu kabar dari Bapak Budi

21. Apa yang dilakukan Bapak Budi setelah meninjau dokumen...?

- A. Mengatur pertemuan lanjutan
- B. Mengubah jadwal pertemuan
- C. Menghentikan proyek
- D. Mengirimkan dokumen perusahaan lain

22. Mengapa penting bagi kedua belah pihak untuk merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini...?

- A. Untuk memastikan proyek selesai dengan tepat waktu
- B. Untuk menjamin kerja sama jangka panjang
- C. Untuk mengurangi biaya proyek
- D. Untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak

pindai dengan CamScanner

23. Jenis kata yang digunakan dalam pernyataan "kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif" adalah...?

- A. Kata benda
- B. Kata sifar
- C. Kata kerja
- D. Kata keterangan

24. Jenis kalimat yang digunakan dalam pernyataan "kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif" adalah...?

- A. Kalimat majemuk bertingkat
- B. Kalimat tunggal deskriptif
- C. Kalimat majemuk setara
- D. Kalimat kompleks

25. Kalimat "kami setuju untuk memasukkan klausul kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak" termasuk jenis kalimat...?

- A. Kalimat majemuk setara
- B. Kalimat kompleks
- C. Kalimat tunggal deskriptif
- D. Kalimat majemuk bertingkat

26. Kalimat "kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan" menunjukkan...?

- A. Sikap terbuka dari perusahaan A
- B. Keinginan untuk menunda negosiasi
- C. Ketidak sabaran untuk menyelesaikan proyek
- D. Kebingungan terhadap respons.

pindai dengan CamScanner

pindai dengan CamScanner

27. Bahasa yang digunakan dalam teks ini cenderung mengarah ke...?

- A. Formal dan profesional
- B. Santai dan informal
- C. Emosional dan persuasif
- D. Sederhana dan tidak terstruktur

28. Unsur kebahasaan yang menunjukkan kesepakatan antara kedua belah pihak adalah...?

- A. Penggunaan kata "mungkin"
- B. Ungkapan "kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran"
- C. Pertanyaan "kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya"
- D. Penggunaan kata sambung "namun"

29. Penggunaan kosa kata teknis dalam teks ini bertujuan untuk...?

- A. Menjelaskan masalah
- B. Memperkuat argumen
- C. Menciptakan kesan profesionalisme
- D. Menjauhkan pembaca

30. Struktur teks ini membantu memastikan bahwa...?

- A. Informasi utama disampaikan dengan jelas
- B. Pembaca tertarik dengan topik yang di bahas
- C. Pemilihan kata kunci menjadi sulit
- D. Gaya bahasa informal digunakan secara berlebihan

ST = 3

pindai dengan CamScanner



**LEMBAR POST TEST SISWA****1. Nilai Tinggi**

Jovanka amanda putri

SOAL POST TEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 4 JP X 40 Menit

Kelas/Semester : X TITL/Ganjil

Tahun Ajaran :

**Bacalah dengan seksama teks negosiasi dibawah ini :**

Perusahaan A ingin mengajukan negosiasi kontrak kerja sama dengan perusahaan B untuk proyek pengembangan perangkat lunak.

Bapak Andi sebagai (Perwakilan perusahaan A) dan Bapak Budi (Perwakilan perusahaan B).

Bapak Andi : Selamat pagi, bapak Budi. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk bertemu dengan kami hari ini. Kami sangat menghargai kesempatan untuk berdiskusi mengenai kemungkinan kerja sama dalam proyek penembangan perangkat lunak ini.

Bapak Budi : Selamat pagi, bapak Ansi. Terimakasih juga atas undangannya. Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja sama dari perusahaan A

ingin memastikan bahwa kedua belah pihak merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini.

Bapak Budi : Terimakasih, pak Andi. Jika semua dokumen dan klausul sesuai dengan yang kita bahas, saya yakin kita bisa mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Kami akan mengatur pertemuan lanjutan setelah tim kami meninjau dokumen tersebut.

Bapak Andi : Terimakasih, pak Budi. Kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan. Semoga kita dapat mencapai kesepakatan yang sukses untuk kedua belah pihak.

#### SOAL LATIHAN

1. Bagian teks negosiasi yang menunjukkan salam pembuka adalah...?
  - A. Bapak Andi : Terima kasih atas masukannya
  - B. Bapak Andi : Selamat pagi, Bapak Budi
  - C. Bapak Budi : Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut
  - D. Bapak Budi : Itu terdengar menarik
2. Mengapa orientasi penting dalam teks negosiasi...?
  - A. Untuk menentukan biaya proyek
  - B. Untuk memperkenalkan pihak yang terlibat dan tujuan pertemuan
  - C. Untuk membahas anggaran dan timeline
  - D. Untuk mengatur pertemuan lanjutan

3. Apa yang menjadi fokus utama dalam orientasi teks negosiasi ini...?

- A. Penyelesaian proyek
- B. Anggaran dan timeline proyek
- C. Kesepakatan dan jaminan mengenai kerja sama
- D. Kualitas dan jaminan pemeliharaan perangkat lunak

4. Apa yang diminta Bapak Budi terkait timeline proyek...?

- A. Solusi perangkat lunak yang inovatif
- B. Dokumen rincian biaya
- C. Timeline yang realistis dan fleksibel
- D. Kerja sama antara perusahaan A dan B

5. Bagian teks yang menunjukkan permintaan Bapak Budi adalah...?

- A. Kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
- B. Kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya dan timeline proyek
- C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
- D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut

6. Mengapa permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline proyek penting dalam negosiasi ini...?

- A. Untuk memastikan bahwa kerja sama menguntungkan kedua belah pihak
- B. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A
- C. Untuk menunda pelaksanaan proyek
- D. Untuk menghindari kerja sama

Dipindai dengan CamScanner

7. Permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline menunjukkan bahwa...?
  - A. Proyek ini disepakati
  - B. Proyek ini belum disepakati
  - C. Biaya dan timeline tidak penting dalam proyek ini
  - D. Proyek ini hanya bergantung pada solusi perangkat lunak
8. Bagian teks yang menunjukkan permohonan terkait anggaran adalah...?
  - A. Kami sangat menghargai kesepakatan ini
  - B. Kami bisa menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel
  - C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline secara lebih detail
  - D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut
9. Apa tujuan dari permohonan Bapak Andi untuk menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel...?
  - A. Untuk memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
  - B. Untuk menolak proposal kerja sama
  - C. Untuk meninjau dokumen biaya
  - D. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak
10. Bagaimana permohonan Bapak Andi untuk menyesuaikan fitur dan skala proyek dapat mempengaruhi negosiasi...?
  - A. Meningkatkan biaya proyek
  - B. Memastikan proyek sesuai dengan anggaran yang tersedia
  - C. Menghambat pelaksanaan proyek
  - D. Menghindari kerja sama

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

11. Bagaimana penawaran Bapak Andi dapat menguntungkan kedua belah pihak...?
  - A. Dengan menyusun jadwal yang realistis
  - B. Dengan memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
  - C. Dengan menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
  - D. Dengan mengirimkan dokumen rincian biaya
12. Bagaimana Bapak Andi memastikan kualitas dalam kontrak kerja sama...?
  - A. Dengan memasukkan klausul khusus
  - B. Dengan menambahkan fitur baru
  - C. Dengan menurunkan biaya
  - D. Dengan mempercepat timeline
13. Penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi bertujuan untuk...?
  - A. Menghemat biaya proyek
  - B. Menunda pelaksanaan proyek
  - C. Menunjukkan kemampuan perusahaan A
  - D. Mengangkat reputasi perusahaan B
14. Mengapa penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi penting dalam negosiasi ini...?
  - A. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A dan menarik minat perusahaan B
  - B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
  - C. Untuk menghindari kerja sama
  - D. Untuk menghemat biaya proyek

Dipindai dengan CamScanner

15. Hal apa yang disetujui oleh Bapak Budi dalam teks negosiasi ini...?
- A. Untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
  - B. Untuk menyusun jadwal yang realistis
  - C. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak
  - D. Untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja
16. Mengapa persetujuan penting dalam teks negosiasi ini...?
- A. Untuk menunjukkan ketidaksetujuan terhadap proposal
  - B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
  - C. Untuk mendapatkan keuntungan satu pihak
  - D. Untuk menunjukkan kesepakatan awal dan niat baik dari kedua belah pihak
17. Persetujuan Bapak Budi mengenai fleksibilitas dari pihak Bapak Andi menunjukkan...?
- A. Ketidaksetujuan terhadap anggaran
  - B. Kesediaan untuk berkompromi
  - C. Penolakan terhadap kerja sama
  - D. Ketidaksepakatan terhadap proyek
18. Bagaimana Bapak Andi menanggapi permintaan Bapak Budi mengenai klausul dalam kontrak kerja sama...?
- A. Menolak permintaan tersebut
  - B. Menyatakan bahwa mereka akan mempertimbangkannya
  - C. Menyetujui untuk memasukkan klausul tersebut dalam kontrak
  - D. Menunda keputusan hingga pertemuan berikutnya

Dipindai dengan CamScanner

23. Jenis kata yang digunakan dalam pernyataan "kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif" adalah...?
- A. Kata benda
  - B. Kata sifat
  - C. Kata kerja
  - D. Kata keterangan
24. Jenis kalimat yang digunakan dalam pernyataan "kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif" adalah...?
- A. Kalimat majemuk bertingkat
  - B. Kalimat tunggal deskriptif
  - C. Kalimat majemuk setara
  - D. Kalimat kompleks
25. Kalimat "kami setuju untuk memasukkan klausul kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak" termasuk jenis kalimat...?
- A. Kalimat majemuk setara
  - B. Kalimat kompleks
  - C. Kalimat tunggal deskriptif
  - D. Kalimat majemuk bertingkat
26. Kalimat "kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan" menunjukkan
- A. Sikap terbuka dari perusahaan A
  - B. Keinginan untuk menunda negosiasi
  - C. Ketidak sabaran untuk menyelesaikan proyek
  - D. Kebingungan terhadap respons.

pindai dengan CamScanner

19. Apa yang menunjukkan bahwa Bapak Andi dan Bapak Budi telah mencapai titik temu dalam negosiasi...?
- A. Kesepakatan untuk pertemuan lanjutan
  - B. Penolakan terhadap permintaan
  - C. Perubahan proposal
  - D. Peningkatan biaya
20. Bagaimana bapak Andi menunjukkan kesiapannya untuk pertemuan lanjutan...?
- A. Dengan menawarkan diskon
  - B. Dengan menyebutkan fleksibilitas dan jadwal
  - C. Dengan menolak permintaan bapak Budi
  - D. Dengan menunggu kabar dari Bapak Budi
21. Apa yang dilakukan Bapak Budi setelah meninjau dokumen...?
- A. Mengantar pertemuan lanjutan
  - B. Mengubah jadwal pertemuan
  - C. Menghentikan proyek
  - D. Mengirimkan dokumen perusahaan lain
22. Mengapa penting bagi kedua belah pihak untuk merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini...?
- A. Untuk memastikan proyek selesai dengan tepat waktu
  - B. Untuk menjamin kerja sama jangka panjang
  - C. Untuk mengurangi biaya proyek
  - D. Untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak

Dipindai dengan CamScanner

27. Bahasa yang digunakan dalam teks ini cenderung mengarah ke...?
- A. Formal dan profesional
  - B. Santai dan informal
  - C. Emosional dan persuasif
  - D. Sederhana dan tidak terstruktur
28. Unsur kebahasaan yang menunjukkan kesepakatan antara kedua belah pihak adalah...?
- A. Penggunaan kata "mungkin"
  - B. Ungkapan "kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran"
  - C. Pertanyaan "kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya"
  - D. Penggunaan kata sambung "namun"
29. Penggunaan kosa kata teknis dalam teks ini bertujuan untuk...?
- A. Menjelaskan masalah
  - B. Memperkuat argumen
  - C. Menciptakan kesan profesionalisme
  - D. Menjauhkan pembaca
30. Struktur teks ini membantu memastikan bahwa...?
- A. Informasi utama disampaikan dengan jelas
  - B. Pembaca tertarik dengan topik yang di bahas
  - C. Pemilihan kata kunci menjadi sulit
  - D. Gaya bahasa informal digunakan secara berlebihan

Skor = 60

Dipindai dengan CamScanner

## 2. Nilai Sedang

— M. FADIL

### SOAL POST TEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 4 JP X 40 Menit

Kelas/Semester : X TITL/Ganjil

Tahun Ajaran :

#### **Bacalah dengan seksama teks negosiasi dibawah ini :**

Perusahaan A ingin mengajukan negosiasi kontrak kerja sama dengan perusahaan B untuk proyek pengembangan perangkat lunak.

Bapak Andi sebagai (Perwakilan perusahaan A) dan Bapak Budi (Perwakilan perusahaan B).

Bapak Andi : Selamat pagi, bapak Budi. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk bertemu dengan kami hari ini. Kami sangat menghargai kesempatan untuk berdiskusi mengenai kemungkinan kerja sama dalam proyek penembangan perangkat lunak ini.

Bapak Budi : Selamat pagi, bapak Ansi. Terimakasih juga atas undangannya. Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja sama dari perusahaan A

klausul yang memastikan kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak. Kami ingin memastikan bahwa kedua belah pihak merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini.

Bapak Budi : Terimakasih, pak Andi. Jika semua dokumen dan klausul sesuai dengan yang kita bahas, saya yakin kita bisa mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Kami akan mengatur pertemuan lanjutan setelah tim kami meninjau dokumen tersebut.

Bapak Andi : Terimakasih, pak Budi. Kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan. Semoga kita dapat mencapai kesepakatan yang sukses untuk kedua belah pihak.

#### SOAL LATIHAN

1.  Bagian teks negosiasi yang menunjukkan salam pembuka adalah...?
- A. Bapak Andi : Terima kasih atas masukannya  
 B. Bapak Andi : Selamat pagi, Bapak Budi  
 C. Bapak Budi : Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut  
 D. Bapak Budi : Itu terdengar menarik
2.  Mengapa orientasi penting dalam teks negosiasi...?
- A. Untuk menentukan biaya proyek  
 B. Untuk memperkenalkan pihak yang terlibat dan tujuan pertemuan  
 C. Untuk membahas anggaran dan timeline  
 D. Untuk mengatur pertemuan lanjutan

CS Dipindai dengan CamScanner

3.  Permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline menunjukkan bahwa...?
- A. Proyek ini disepakati  
 B. Proyek ini belum disepakati  
 C. Biaya dan timeline tidak penting dalam proyek ini  
 D. Proyek ini hanya bergantung pada solusi perangkat lunak
4.  Bagian teks yang menunjukkan permohonan terkait anggaran adalah...?
- E. Kami sangat menghargai kesepakatan ini  
 F. Kami bisa menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel  
 G. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline secara lebih detail  
 H. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut
5.  Apa tujuan dari permohonan Bapak Andi untuk menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel...?
- A. Untuk memastikan proyek diselesaikan tepat waktu  
 B. Untuk menolak proposal kerja sama  
 C. Untuk meninjau dokumen biaya  
 D. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak
10.  Bagaimana permohonan Bapak Andi untuk menyesuaikan fitur dan skala proyek dapat mempengaruhi negosiasi...?
- A. Meningkatkan biaya proyek  
 B. Menastikan proyek sesuai dengan anggaran yang tersedia  
 C. Menghambat pelaksanaan proyek  
 D. Menghindari kerja sama

Dipindai dengan CamScanner

3.  Apa yang menjadi fokus utama dalam orientasi teks negosiasi ini...?

- A. Penyelesaian proyek  
 B. Anggaran dan timeline proyek  
 C. Kesepakatan dan jaminan mengenai kerja sama  
 D. Kualitas dan jaminan pemeliharaan perangkat lunak

4.  Apa yang diminta Bapak Budi terkait timeline proyek...?

- A. Solusi perangkat lunak yang inovatif  
 B. Dokumen rincian biaya  
 C. Timeline yang realistis dan fleksibel  
 D. Kerja sama antara perusahaan A dan B

5.  Bagian teks yang menunjukkan permintaan Bapak Budi adalah...?

- A. Kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif  
 B. Kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya dan timeline proyek  
 C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline  
 D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut

6.  Mengapa permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline proyek penting dalam negosiasi ini...?

- A. Untuk memastikan bahwa kerja sama menguntungkan kedua belah pihak  
 B. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A  
 C. Untuk menunda pelaksanaan proyek  
 D. Untuk menghindari kerja sama

11.  Bagaimana penawaran Bapak Andi dapat menguntungkan kedua belah pihak...?

- A. Dengan menyusun jadwal yang realistis  
 B. Dengan memastikan proyek diselesaikan tepat waktu  
 C. Dengan menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif  
 D. Dengan mengirimkan dokumen rincian biaya

12.  Bagaimana Bapak Andi memastikan kualitas dalam kontrak kerja sama...?

- A. Dengan memasukkan klausul khusus  
 B. Dengan menambahkan fitur baru  
 C. Dengan menurunkan biaya  
 D. Dengan mempercepat timeline

13.  Penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi bertujuan untuk...?

- A. Menghemat biaya proyek  
 B. Menunda pelaksanaan proyek  
 C. Menunjukkan kemampuan perusahaan A  
 D. Mengangkat reputasi perusahaan B

14.  Mengapa penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi penting dalam negosiasi ini...?

- A. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A dan menarik minat perusahaan B  
 B. Untuk menunda pelaksanaan proyek  
 C. Untuk menghindari kerja sama  
 D. Untuk menghemat biaya proyek

Dipindai dengan CamScanner

15. Hal apa yang disetujui oleh Bapak Budi dalam teks negosiasi ini...?

- A. Untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
- B. Untuk menyusun jadwal yang realistis
- C. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak
- D. Untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja

16. Mengapa persetujuan penting dalam teks negosiasi ini...?

- A. Untuk menunjukkan ketidaksetujuan terhadap proposal
- B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
- C. Untuk mendapatkan keuntungan satu pihak
- D. Untuk menunjukkan kesepakatan awal dan niat baik dari kedua belah pihak

17. Persetujuan Bapak Budi mengenai fleksibilitas dari pihak Bapak Andi menunjukkan...?

- A. Ketidaksetujuan terhadap anggaran
- B. Kesiapan untuk berkompromi
- C. Penolakan terhadap kerja sama
- D. Ketidaksepakatan terhadap proyek

18. Bagaimana Bapak Andi menanggapi permintaan Bapak Budi mengenai klausul dalam kontrak kerja sama...?

- A. Menolak permintaan tersebut
- B. Menyatakan bahwa mereka akan mempertimbangkannya
- C. Menyetujui untuk memasukkan klausul tersebut dalam kontrak
- D. Menunda keputusan hingga pertemuan berikutnya

indai dengan CamScanner

23. Jenis kata yang digunakan dalam pernyataan "kami menawarkan solusi Perangkat lunak yang inovatif" adalah...?

- A. Kata benda
- B. Kata sifat
- C. Kata kerja
- D. Kata keterangan

24. Jenis kalimat yang digunakan dalam pernyataan "kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif" adalah...?

- A. Kalimat majemuk beringkat
- B. Kalimat tunggal deskriptif
- C. Kalimat majemuk setara
- D. Kalimat kompleks

25. Kalimat "kami setuju untuk memasukkan klausul kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak" termasuk jenis kalimat...?

- A. Kalimat majemuk setara
- B. Kalimat kompleks
- C. Kalimat tunggal deskriptif
- D. Kalimat majemuk beringkat

26. Kalimat "kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan" menunjukkan

- A. Sikap terbuka dari perusahaan A
- B. Keinginan untuk menunda negosiasi
- C. Ketidak sabaran untuk menyelesaikan proyek
- D. Kebingungan terhadap respons.

19. Apa yang menunjukkan bahwa Bapak Andi dan Bapak Budi telah mencapai titik temu dalam negosiasi...?

- A. Kesepakatan untuk pertemuan lanjutan
- B. Penolakan terhadap permintaan
- C. Perubahan proposal
- D. Peningkatan biaya

20. Bagaimana bapak Andi menunjukkan kesiapannya untuk pertemuan lanjutan...?

- A. Dengan menawarkan diskon
- B. Dengan menyebutkan fleksibilitas dan jadwal
- C. Dengan menolak permintaan bapak Budi
- D. Dengan menunggu kabar dari Bapak Budi

21. Apa yang dilakukan Bapak Budi setelah meninjau dokumen...?

- A. Mengantar pertemuan lanjutan
- B. Mengubah jadwal pertemuan
- C. Menghentikan proyek
- D. Mengirimkan dokumen perusahaan lain

22. Mengapa penting bagi kedua belah pihak untuk merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini...?

- A. Untuk memastikan proyek selesai dengan tepat waktu
- B. Untuk menjamin kerja sama jangka panjang
- C. Untuk mengurangi biaya proyek
- D. Untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak

indai dengan CamScanner

27. Bahasa yang digunakan dalam teks ini cenderung mengarah ke...?

- A. Formal dan profesional
- B. Santai dan informal
- C. Emosional dan persuasif
- D. Sederhana dan tidak terstruktur

28. Unsur kebahasaan yang menunjukkan kesepakatan antara kedua belah pihak adalah...?

- A. Penggunaan kata "mungkin"
- B. Ungkapan "kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran"
- C. Pertanyaan "kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya"
- D. Penggunaan kata sambung "namun"

29. Penggunaan kosa kata teknis dalam teks ini bertujuan untuk...?

- A. Menjelaskan masalah
- B. Memperkuat argumen
- C. Menciptakan kesan profesionalisme
- D. Menjauhkan pembaca

30. Struktur teks ini membantu memastikan bahwa...?

- A. Informasi utama disampaikan dengan jelas
- B. Pembaca tertarik dengan topik yang di bahas
- C. Pemilihan kata kunci menjadi sulit
- D. Gaya bahasa informal digunakan secara berlebihan

4/10/2024

Dipindai dengan CamScanner

### 3. Nilai Rendah

Wily Azmi

#### SOAL POST TEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu : 4 JP X 40 Menit

Kelas/Semester : X TITL/Ganjil

Tahun Ajaran :

#### Bacalah dengan seksama teks negosiasi dibawah ini :

Perusahaan A ingin mengajukan negosiasi kontrak kerja sama dengan perusahaan B untuk proyek pengembangan perangkat lunak.

Bapak Andi sebagai (Perwakilan perusahaan A) dan Bapak Budi (Perwakilan perusahaan B).

Bapak Andi : Selamat pagi, bapak Budi. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk bertemu dengan kami hari ini. Kami sangat menghargai kesempatan untuk berdiskusi mengenai kemungkinan kerja sama dalam proyek penembangar perangkat lunak ini.

Bapak Budi : Selamat pagi, bapak Ansi. Terimakasih juga atas undangannya Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja sama dar perusahaan A

ingin memahami bahwa kedua pihak...

kesepakatan ini.

Bapak Budi : Terimakasih, pak Andi. Jika semua dokumen dan klausul sesuai dengan yang kita bahas, saya yakin kita bisa mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Kami akan mengatur pertemuan lanjutan setelah tim kami meninjau dokumen tersebut.

Bapak Andi : Terimakasih, pak Budi. Kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan. Semoga kita dapat mencapai kesepakatan yang sukses untuk kedua belah pihak.

### SOAL LATIHAN

1. Bagian teks negosiasi yang menunjukkan salam pembuka adalah...?

- A. Bapak Andi : Terima kasih atas masukannya
- B. Bapak Andi : Selamat pagi, Bapak Budi
- C. Bapak Budi : Kami juga tertarik untuk mendengar lebih lanjut
- D. Bapak Budi : Itu terdengar menarik

2. Mengapa orientasi penting dalam teks negosiasi...?

- A. Untuk menentukan biaya proyek
- B. Untuk memperkenalkan pihak yang terlibat dan tujuan pertemuan
- C. Untuk membahas anggaran dan timeline
- D. Untuk mengatur pertemuan lanjutan

Dinilai dengan CamScanner

7. Permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline menunjukkan bahwa...?

- A. Proyek ini disepakati
- B. Proyek ini belum disepakati
- C. Biaya dan timeline tidak penting dalam proyek ini
- D. Proyek ini hanya bergantung pada solusi perangkat lunak

8. Bagian teks yang menunjukkan permohonan terkait anggaran adalah...?

- A. Kami sangat menghargai kesepakatan ini
- B. Kami bisa menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel
- C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline secara lebih detail
- D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut

9. Apa tujuan dari permohonan Bapak Andi untuk menyusun jadwal yang realistis dan fleksibel...?

- A. Untuk memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
- B. Untuk menolak proposal kerja sama
- C. Untuk meninjau dokumen biaya
- D. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak

10. Bagaimana permohonan Bapak Andi untuk menyesuaikan fitur dan skala proyek dapat mempengaruhi negosiasi...?

- A. Meningkatkan biaya proyek
- B. Menastikan proyek sesuai dengan anggaran yang tersedia
- C. Menghambat pelaksanaan proyek
- D. Menghindari kerja sama

3. Apa yang menjadi fokus utama dalam orientasi teks negosiasi ini...?

- A. Penyelesaian proyek
- B. Anggaran dan timeline proyek
- C. Kesepakatan dan jaminan mengenai kerja sama
- D. Kulaias dan jaminan pemeliharaan perangkat lunak

4. Apa yang diminta Bapak Budi terkait timeline proyek...?

- A. Solusi perangkat lunak yang inovatif
- B. Dokumen rincian biaya
- C. Timeline yang realistis dan fleksibel
- D. Kerja sama antara perusahaan A dan B

5. Bagian teks yang menunjukkan permintaan Bapak Budi adalah...?

- A. Kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
- B. Kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya dan timeline proyek
- C. Kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
- D. Kami akan mengirimkan dokumen tersebut

6. Mengapa permintaan Bapak Budi mengenai biaya dan timeline proyek penting dalam negosiasi ini...?

- A. Untuk memastikan bahwa kerja sama menguntungkan kedua belah pihak
- B. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A
- C. Untuk menunda pelaksanaan proyek
- D. Untuk menghindari kerja sama

11. Bagaimana penawaran Bapak Andi dapat menguntungkan kedua belah pihak...?

- A. Dengan menyusun jadwal yang realistis
- B. Dengan memastikan proyek diselesaikan tepat waktu
- C. Dengan menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif
- D. Dengan mengirimkan dokumen rincian biaya

12. Bagaimana Bapak Andi memastikan kualitas dalam kontrak kerja sama...?

- A. Dengan menasukkan klausul khusus
- B. Dengan menambahkan fitur baru
- C. Dengan menurunkan biaya
- D. Dengan mempercepat timeline

13. Penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi bertujuan untuk...?

- A. Menghemat biaya proyek
- B. Menunda pelaksanaan proyek
- C. Menunjukkan kemampuan perusahaan A
- D. Mengangkat reputasi perusahaan B

14. Mengapa penawaran solusi perangkat lunak yang inovatif oleh Bapak Andi penting dalam negosiasi ini...?

- A. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan A dan menarik minat perusahaan B
- B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
- C. Untuk menghindari kerja sama
- D. Untuk menghemat biaya proyek

Dinilai dengan CamScanner



15. Hal apa yang disetujui oleh Bapak Budi dalam teks negosiasi ini...?

- A. Untuk mendiskusikan anggaran dan timeline
- B. Untuk menyusun jadwal yang realistis
- C. Untuk melindungi kepentingan kedua belah pihak
- D. Untuk mendengar lebih lanjut tentang proposal kerja

16. Mengapa persetujuan penting dalam teks negosiasi ini...?

- A. Untuk menunjukkan ketidaksetujuan terhadap proposal
- B. Untuk menunda pelaksanaan proyek
- C. Untuk mendapatkan keuntungan satu pihak
- D. Untuk menunjukkan kesepakatan awal dan niat baik dari kedua belah pihak

17. Persetujuan Bapak Budi mengenai fleksibilitas dari pihak Bapak Andi menunjukkan...?

- A. Ketidaksetujuan terhadap anggaran
- B. Kesiapan untuk berkompromi
- C. Penolakan terhadap kerja sama
- D. Ketidaksepakatan terhadap proyek

18. Bagaimana Bapak Andi menanggapi permintaan Bapak Budi mengenai klausul dalam kontrak kerja sama...?

- A. Menolak permintaan tersebut
- B. Menyatakan bahwa mereka akan mempertimbangkannya
- C. Menyetujui untuk memasukkan klausul tersebut dalam kontrak
- D. Menunda keputusan hingga pertemuan berikutnya

19. Apa yang menunjukkan bahwa Bapak Andi dan Bapak Budi telah mencapai titik temu dalam negosiasi...?

- A. Kesepakatan untuk pertemuan lanjutan
- B. Penolakan terhadap permintaan
- C. Perubahan proposal
- D. Peningkatan biaya

20. Bagaimana bapak Andi menunjukkan kesiapannya untuk pertemuan lanjutan...?

- A. Dengan menawarkan diskon
- B. Dengan menyebutkan fleksibilitas dan jadwal
- C. Dengan menolak permintaan bapak Budi
- D. Dengan menunggu kabar dari Bapak Budi

21. Apa yang dilakukan Bapak Budi setelah meninjau dokumen...?

- A. Mengatur pertemuan lanjutan
- B. Mengubah jadwal pertemuan
- C. Menghentikan proyek
- D. Mengirimkan dokumen perusahaan lain

22. Mengapa penting bagi kedua belah pihak untuk merasa aman dan puas dengan kesepakatan ini...?

- A. Untuk memastikan proyek selesai dengan tepat waktu
- B. Untuk menjamin kerja sama jangka panjang
- C. Untuk mengurangi biaya proyek
- D. Untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak

Dipindai dengan CamScanner

23. Jenis kata yang digunakan dalam pernyataan "kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif" adalah...?

- A. Kata benda
- B. Kata sifar
- C. Kata kerja
- D. Kata keterangan

24. Jenis kalimat yang digunakan dalam pernyataan "kami menawarkan solusi perangkat lunak yang inovatif" adalah...?

- A. Kalimat majemuk bertingkat
- B. Kalimat tunggal deskriptif
- C. Kalimat majemuk setara
- D. Kalimat kompleks

25. Kalimat "kami setuju untuk memasukkan klausul kualitas dan jaminan pemeliharaan dalam kontrak" termasuk jenis kalimat...?

- A. Kalimat majemuk setara
- B. Kalimat kompleks
- C. Kalimat tunggal deskriptif
- D. Kalimat majemuk bertingkat

26. Kalimat "kami menantikan kabar dari anda dan siap untuk pertemuan lanjutan kapan pun diperlukan" menunjukkan

- A. Sikap terbuka dari perusahaan A
- B. Keinginan untuk menunda negosiasi
- C. Ketidak sabaran untuk menyelesaikan proyek
- D. Kebingungan terhadap respons.

27. Bahasa yang digunakan dalam teks ini cenderung mengarah ke...?

- A. Formal dan profesional
- B. Santai dan informal
- C. Emosional dan persuasif
- D. Sederhana dan tidak terstruktur

28. Unsur kebahasaan yang menunjukkan kesepakatan antara kedua belah pihak adalah...?

- A. Penggunaan kata "mungkin"
- B. Ungkapan "kami sangat terbuka untuk mendiskusikan anggaran"
- C. Pertanyaan "kami memiliki beberapa pertimbangan terkait biaya"
- D. Penggunaan kata sambung "namun"

29. Penggunaan koosa kata teknis dalam teks ini bertujuan untuk...?

- A. Menjelaskan masalah
- B. Memperkuat argumen
- C. Menciptakan kesan profesionalisme
- D. Menjauhkan pembaca

30. Struktur teks ini membantu memastikan bahwa...?

- A. Informasi utama disampaikan dengan jelas
- B. Pembaca tertarik dengan topik yang di bahas
- C. Pemilihan kata kunci menjadi sulit
- D. Gaya bahasa informal digunakan secara berlebihan

skor = 40

Dipindai dengan CamScanner

## Lembar Observer

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik	✓	
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3.	Guru mengingatkan materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab mengenai apa yang belum di pahami peserta didik	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi	✓	
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai	✓	
7.	Guru bertanya peserta didik mengenai materi yang belum di pahami	✓	
8.	Guru memberikan soal yang sesuai	✓	
9.	Guru menjelaskan cara mengerjakan soal	✓	
10.	Guru memberikan kembali jawaban soal peserta didik		
11.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik	✓	
12.	Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan / pengayaan yang akan di lakukan		✓
13.	Memberikan kesimpulan pelajaran yang memberikan peserta didik	✓	
14.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pulang bersama peserta didik	✓	

**PROFIL OBSERVER**

NO	DATA OBSERVER	
1.	NAMA	AGUSTINI, S.Pd
2.	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	MEDAN, 17 AGUSTUS 1980
3.	TEMPAT KERJA	SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN
4.	STATUS	-
5.	NUPTK	0149-5930-0093
6.	PENDIDIKAN	S1
7.	ALAMAT	JL. PERTAHANAN NO 95 KEL. TIMBANG DELI KEC. MEDAN AMPLAS
8.	NO. HP	081370643271

MEDAN, OKTOBER 2024

OBSERVER



AGUSTINI, S.Pd

## Lampiran K1,K2,K3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anggi Frastika  
NPM : 2002040012  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3.80

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> terhadap Kemampuan Teks Biografi Pada Siswa Kelas X 1 SMKN 1 Percut Sei Tuan	
	Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi X SMKN 1 Percut Sei Tuan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2024  
Hormat Pemohon,

Anggi Frastika

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Anggi Frastika  
 NPM : 2002040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Pemahaman  
 Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Drs. Tepu Sitepu, M.Si **DISETUJUI** n 8 MAR 2024

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2024  
 Hormat Pemohon,

Anggi Frastika

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan / Fakultas  
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 678 /IL.3/UMSU-02/F/2024  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ANGGI FRASTIKA  
N P M : 2002040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan

Pembimbing : Drs. Tepu Sitepu, M.Si

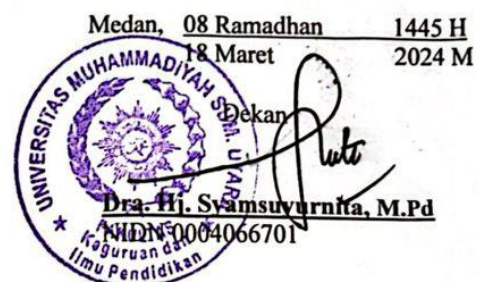
Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: 18 Maret 2025



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Nama mahasiswa : Anggi Frastika  
 NPM : 2002040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Pemahaman Teks  
 Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
11 Juni 2024	Perbaikan Latar Belakang (BAB I)	
17 Juni 2024	Perbaikan Identifikasi Masalah (BAB I)	
25 Juni 2024	Perbaikan Hipotesis penelitian (BAB II)	
3 Juli 2024	Perbaikan Rencana Waktu penelitian (BAB III)	
8 Juli 2024	Perbaikan instrumen penelitian (BAB III)	
12 Juli 2024	Perbaikan Teknik Analisis Data (BAB III)	
16 Juli 2024	Perbaikan Rubrik Penilaian pemahaman teks Negosiasi (BAB III)	
22 Juli 2024	Disetujui untuk Seminar	

Medan, 22 Juli 2024

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama mahasiswa : Anggi Frastika  
 NPM : 2002040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Sudah layak diseminarkan.

Disetujui Oleh:

Medan, 22 Juli 2024

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Drs. Teju Sitepu, M.Si.

Unggul | Cerdas | Terpercaya





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **Anggi Frastika**  
 NPM : **2002040012**  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap  
 Pemahaman Teks Negosiasi Siswakesel X Smkn 1 Percut Sei  
 Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan ~~30~~ September 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing

**Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**

Pembahas

**Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.**

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Anggi Frastika  
 NPM : 2002040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2023/2024

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 22 Bulan Agustus Tahun 2024

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Agustus 2024

Ketua Program Studi

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Anggi Frastika  
NPM : 2002040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap  
Pemahaman Teks Negosiasi Siswakelas X SMKN 1 Percut Sei  
Tuan Tahun Pembelajaran 20230/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
  2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
  3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.
- Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Oktober 2024

Hormat saya

yang membuat pernyataan,



*Anggi Frastika*  
**Anggi Frastika**

Diketahui Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

*Mutia Febrivana*  
**Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERMOHONAN

Medan, Juli 2024

Lamp : Satu Berkas  
 Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
 Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Anggi Frastika  
 NPM : 2002040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Pemahaman  
 Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun  
 Pelajaran 2023/2024.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Pemohon,

  
**Anggi Frastika**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Kamis, Tanggal 22 Bulan Agustus Tahun 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Anggi Frastika  
NPM : 2002040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2023/2024

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	- Latar belakang: <i>Revisi</i> tersimpul / diringkas urgensi mengapa memilih judul ini sebagai penelitian. - tambahkan hasil observasi awal latar yang menyebutkan hasil permasalahan tersebut.
2.	Perbaikan masalah bahwa judul penelitian
3.	hasil penelitian dibab 2, berikan sedikit kemungkinan judul penelitian
4.	perumusan penelitian sebagai revisi dan soal PG. <i>PG. PISA</i>

Medan, 22 Agustus 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

*Mutia Febriyana*  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

*Dr. Edy Suprayetno*  
Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Kamis, 22 Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Anggi Frastika  
NPM : 2002040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2023/2024

Revisi / Perbaikan :

No	Masukan dan Saran
	<i>Ikuti saran dan masukan dari mahasiswa / dosen yang benar</i>

Medan, Agustus 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ ~~Tidak Layak~~\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

*Mutia Febriyana*  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

*Dr. Tepu Sitepu*  
Dr. Tepu Sitepu, M.Si.

## Surat Izin Riset



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 2631/IL3/UMSU-02/F/2024  
 Lamp : —  
 Hal : Izin Riset

Medan, 29 Rabiul Awal 1446 H  
 02 Oktober 2024 M

Kepada Yth,  
 Kepala SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan,  
 di-  
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : ANGGI FRASTIKA  
 N P M : 2002040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



## Surat Balasan Riset



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN**  
 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang  
 Jalan Kolam No. 3 Medan Estate Kode Pos 20371  
 Tel : 061-7357932 Pos El : [smkn1.percutseituan@gmail.com](mailto:smkn1.percutseituan@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/1984/SMK.01/PL/2024

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Negeri 1 Percut Sei Tuan, dengan ini menerangkan bahwa :

n a m a : Anggri Prastika  
 NIM : 2002040012  
 program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU

benar benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, mulai dari tanggal 07 s.d 10 Oktober 2024 dengan judul :

***"Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match terhadap Pemahaman Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2023/2024"***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Percut Sei Tuan, 15 Oktober 2024

Ah. Kepala  
 Wakil Kepala Bid. Kurikulum



Drs. Hari Purwoko, MPd  
 02262007011017



FILE PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH  
TERHADAP PEMAHAMAN TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X  
SMKN 1\_ PERCUT SEI TUAN TAHUN PEMBELAJARAN  
202302024.docx

ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>9</b> %	<b>5</b> %	<b>7</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	4%
<b>2</b>	<a href="https://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>3</b>	<a href="https://jurnal.unimed.ac.id">jurnal.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>4</b>	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
<b>5</b>	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1%
<b>6</b>	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1%
<b>7</b>	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
<b>8</b>	<a href="https://pacitanku9.blogspot.com">pacitanku9.blogspot.com</a> Internet Source	<1%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Datar Pribadi :

Nama : Anggi Frastika  
 NPM : 2002040012  
 Tempat, Tanggal Lahir : Lau Timah, 31 Agustus 2022  
 Agama : Islam  
 Anak Ke- : 1 (Pertama)  
 Alamat : Dusun II Komplek Mabar Indo, Kecamatan Pancur Batu.  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

### Nama Orang Tua :

Ayah : Mulianto  
 Ibu : Sukaisi  
 Alamat : Dusun II Komplek Mabar Indo, Kecamatan Pancur Batu.

### Riwayat Pendidikan :

SD (2008-2014) : SD Swasta Al-Ikhwan  
 SMP (2014-2017) : SMP Swasta Asuhan Jaya  
 SMA (2017-2020) : SMA Swasta PAB 6 Helvetia  
 Mahasiswa (2020-2024) : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini ditulis dengan benar untuk menjadi keperluan penelitian.